

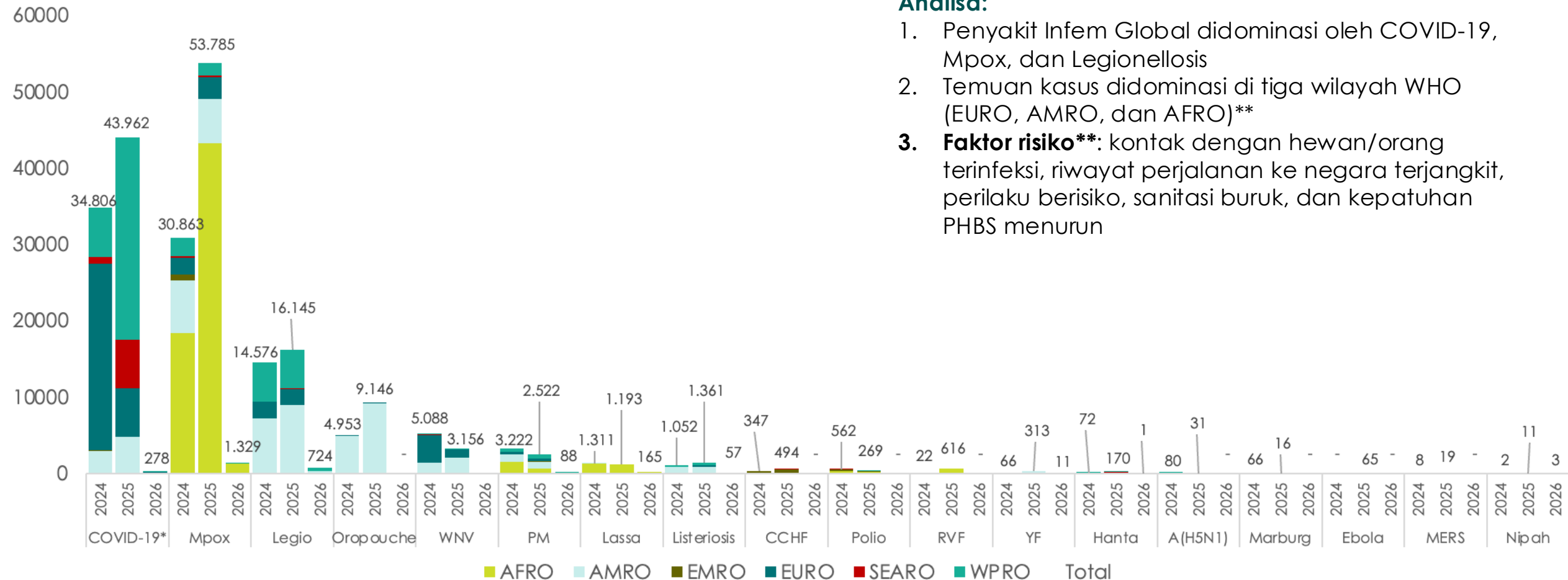


Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging *Minggu Epidemiologi ke-6 Tahun 2026*

Data s.d. Minggu Epidemiologi ke-5 Tahun 2026
(1 s.d 7 Februari 2026)



Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2026 (M5)



Analisa:

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)**
3. **Faktor risiko**:** kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun

Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- PM: Penyakit Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

*data dalam ratusan

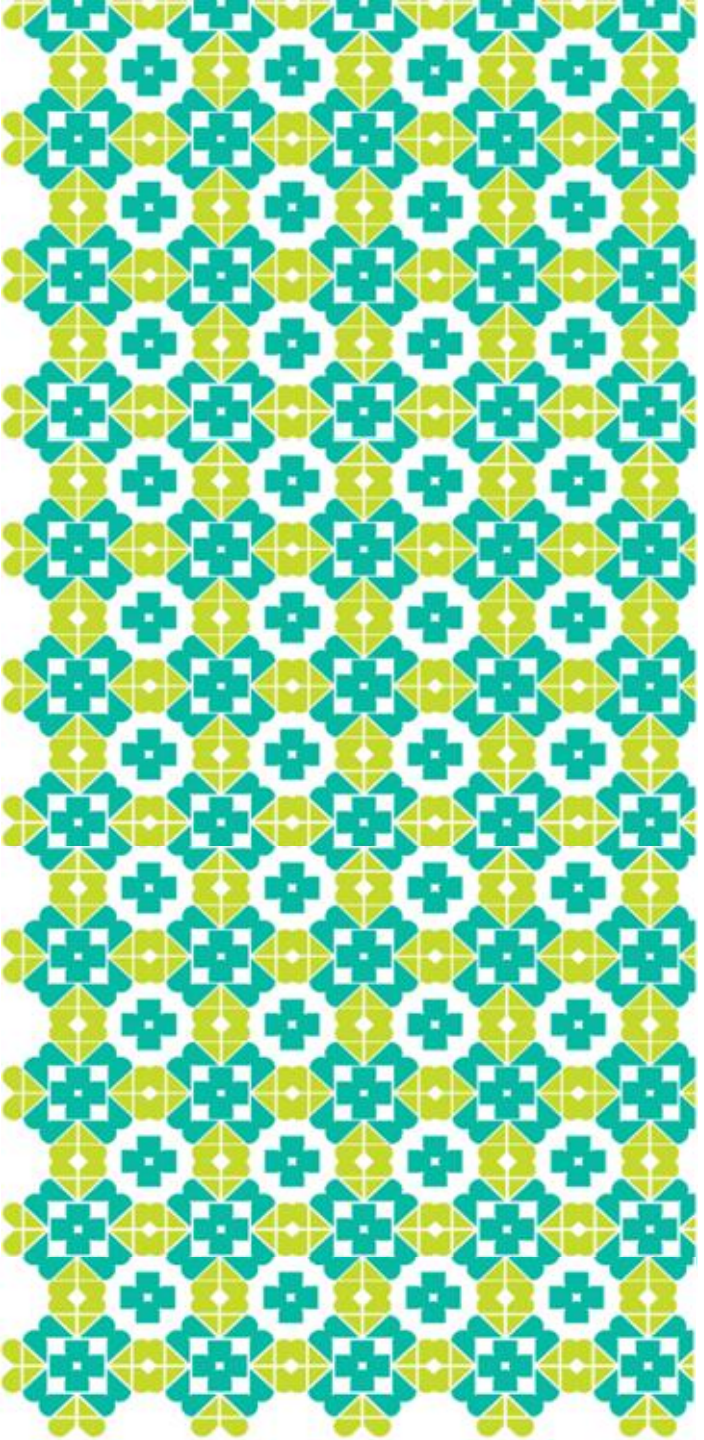
** menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem di Global Minggu Epidemiologi ke-5 Tahun 2026

No.	Penyakit	Negara	Tambahkan Kasus		Periode Penambahan
			+Konfirmasi	+Kematian	
1	COVID-19	Tiga negara ASEAN dan sekitarnya pelapor terbanyak : Korea Selatan, Indonesia, dan Hong Kong	10.995	349	M3 - M5 2026
2	Mpox	Negara ASEAN dan sekitarnya yang melaporkan penambahan kasus : Cina, Filipina, Jepang, Thailand, Singapura, India, dan Australia	1.468	7	M53 2025 - M5 2026
3	Penyakit Meningokokus	Brasil, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Mongolia, Taiwan, dan Hong Kong	510	99	M1 2025 – M5 2026
4	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Korea Selatan, Australia, Singapura, dan Thailand	145	1	M52 2025 - M5 2026
5	Penyakit Virus Hanta	Chili, Uruguay, Brasil, Bolivia, Argentina, Paraguay, dan Panama	127	50	M1 2025 - M5 2026
6	Demam Lassa	Nigeria	72	14	M4 – M5 2026
7	Listeriosis	Amerika Serikat, Spanyol, dan Taiwan	10	0	M3 – M5 2026
8	Demam Kuning	Kolombia dan Rep Afrika Tengah	8	7	M1 – M5 2026
9	Polio	Afghanistan, Chad, dan RD Kongo	6	0	M5 2026
10	Avian Influenza A(H9N2)	Cina	2	0	M5 2026
11	Penyakit Virus Nipah	Bangladesh	1	1	M5 2026

Data s.d M5 (1 s.d 7 Februari 2026) per tanggal 14 Februari 2026 pukul 12.00 WIB

Diterbitkan oleh Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia
Korespondensi via email: infeksiemerging@kemkes.go.id || Editor: DAF, GBAC, SI, AZ

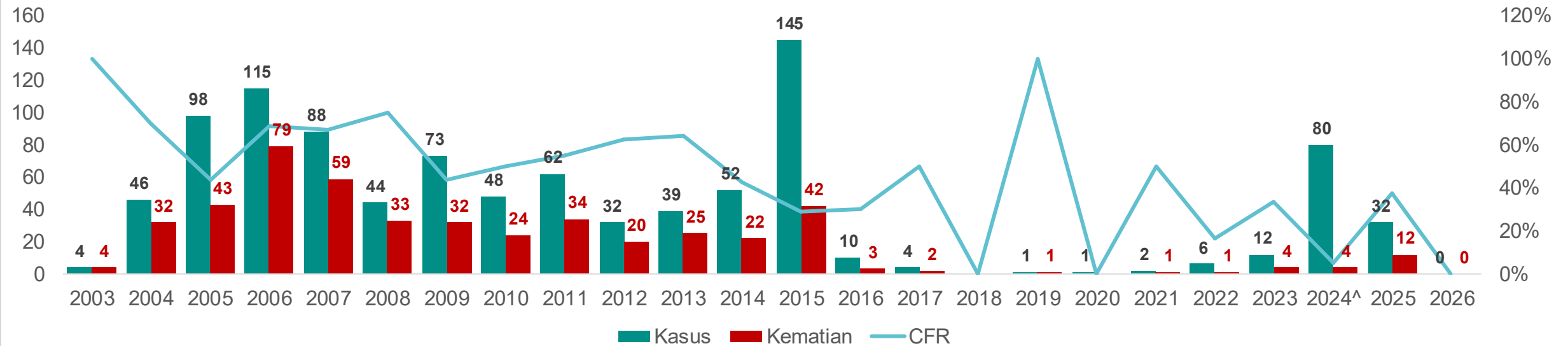


AVIAN INFLUENZA

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 – 2026 (M5)



^: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini.**
- Tahun 2025-2026 (M5): 32 konfirmasi dan 12 kematian dari 8 negara (CFR: 38%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/burung liar/hewan ternak

Situasi Indonesia

- **Tahun 2018 – 2026 (M5): tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- Tahun 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

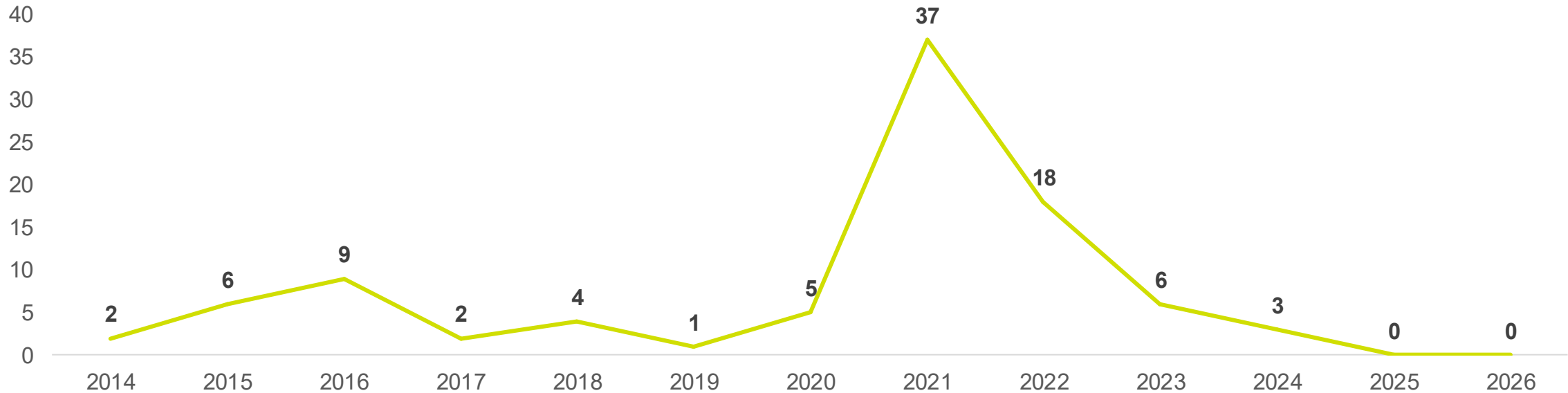
Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan melalui SKDR, FluID, FluNet
3. Pedoman dan SE Kewaspadaan Flu Burung
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI dengan pendekatan *One Health*
5. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N6

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2026 (M5)



Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Total 2014-2026 (M5): 92 konfirmasi di Cina dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

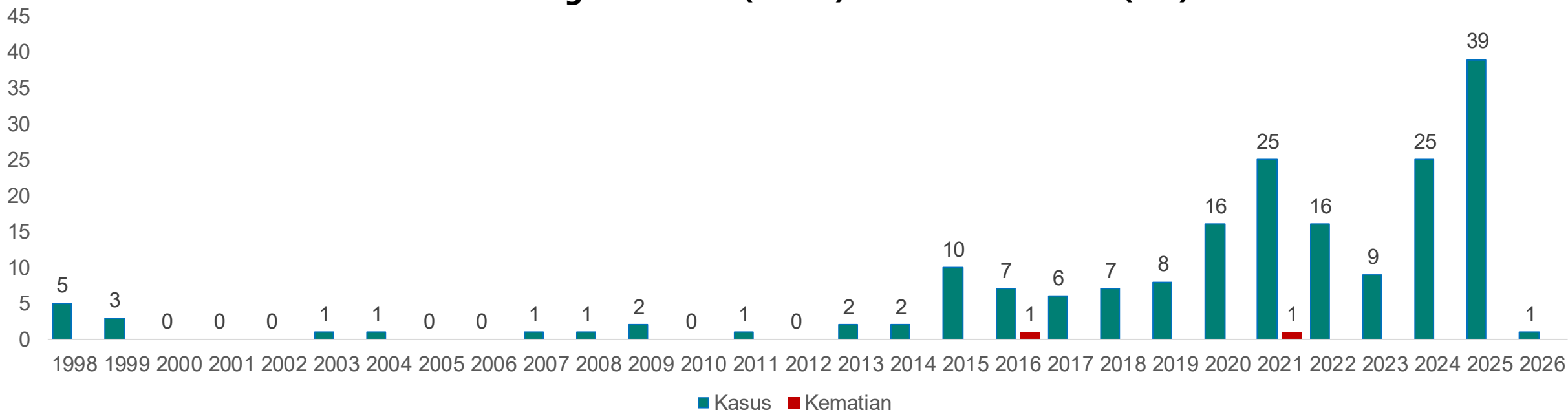
Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala

SITUASI *LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (LPAI)

H9N2

Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2026 (M5)



Situasi Global

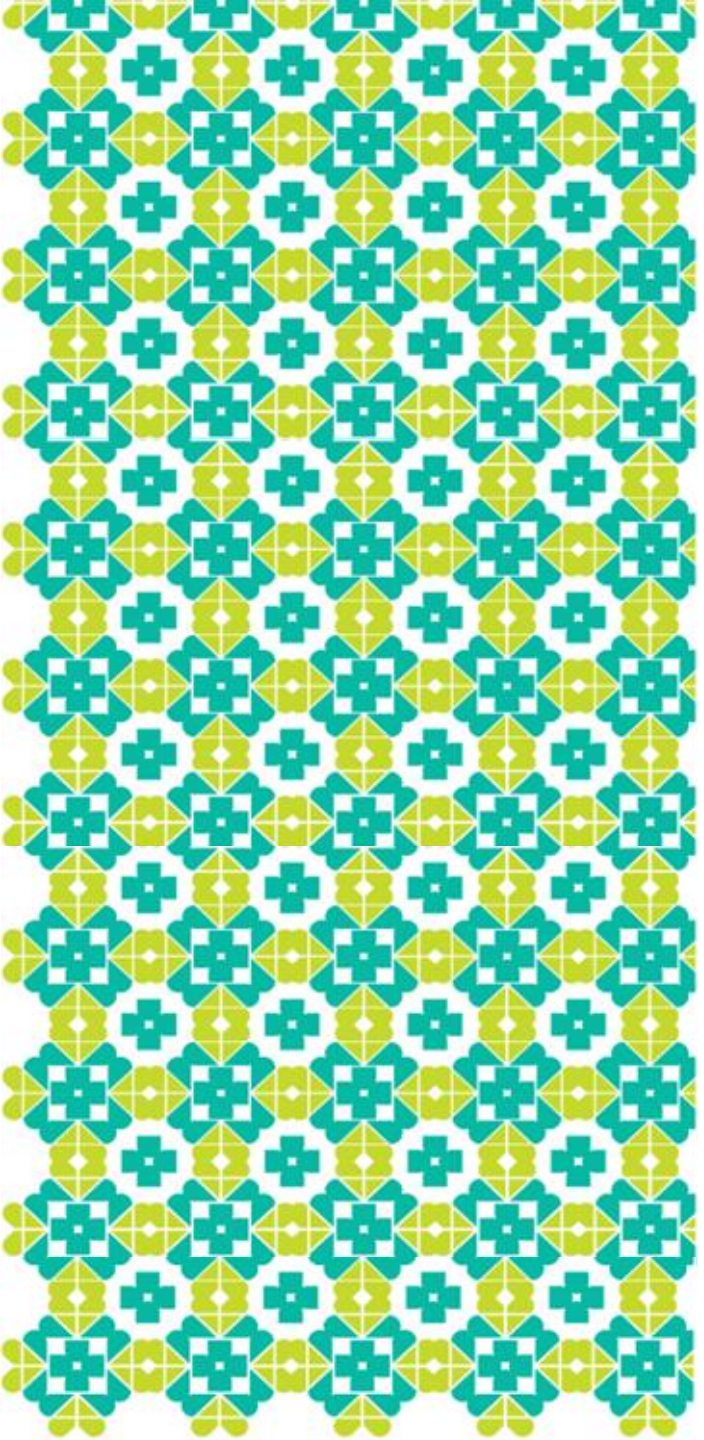
- **Penambahan di M5 2026 : +2 konfirmasi di Cina**
- Tahun 2025-2026 (M5): 40 konfirmasi di Cina
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

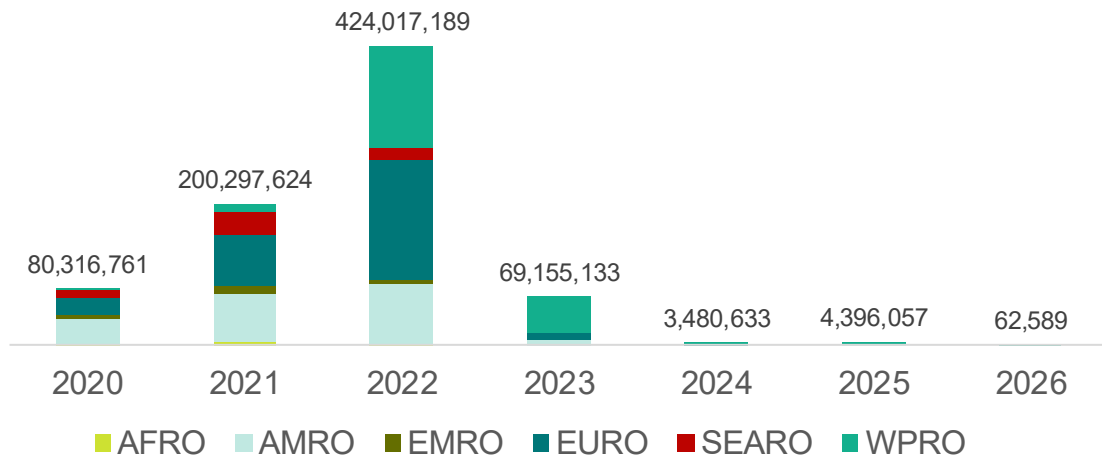
1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala



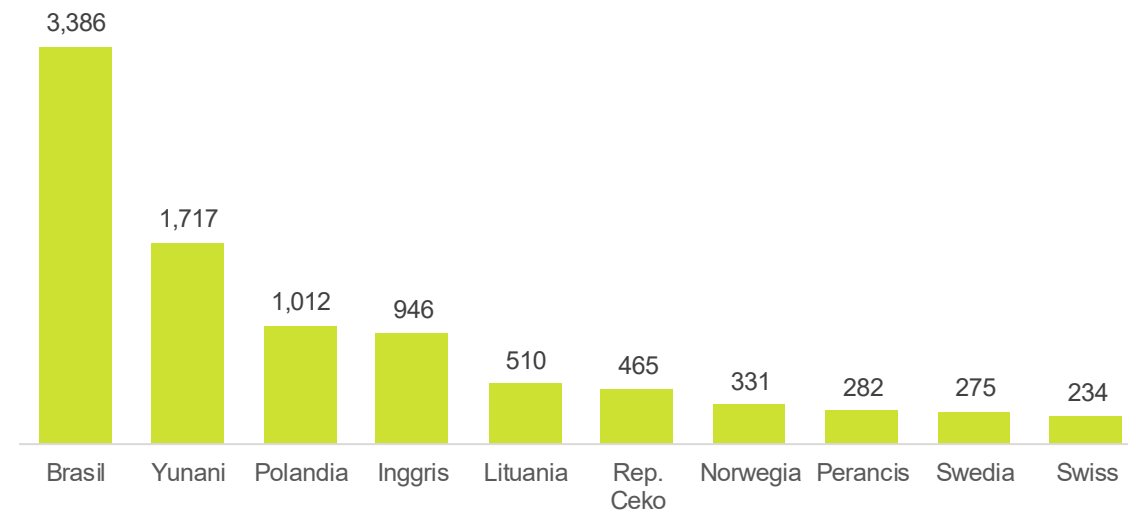
COVID-19

SITUASI COVID-19

Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO 2020 – 2026 (M5)*



10 Negara dengan Penambahan Terbanyak Kasus COVID-19 yang Melaporkan di M5* 2026



Situasi Global

- **Penambahan di M3 – M5 2026 : +10.995 konfirmasi dan +349 kematian**
- Tiga negara penambahan terbanyak: Brasil, Yunani, dan Polandia
- Tiga negara penambahan terbanyak di ASEAN dan sekitarnya: Korea Selatan, Indonesia, dan Hong Kong
- Tahun 2025 - 2026 (M5): 4.458.082 konfirmasi
- *Variants of Interest* (VOIs): JN.1 (2 Des 2024)
- *Variants Under Monitoring* (VUMs): KP.3.1.1, LP.8.1, NB.1.8.1, XFG, BA.3.2 (5 Des 2025)
- **Faktor risiko:** transmisi lokal

Situasi Indonesia

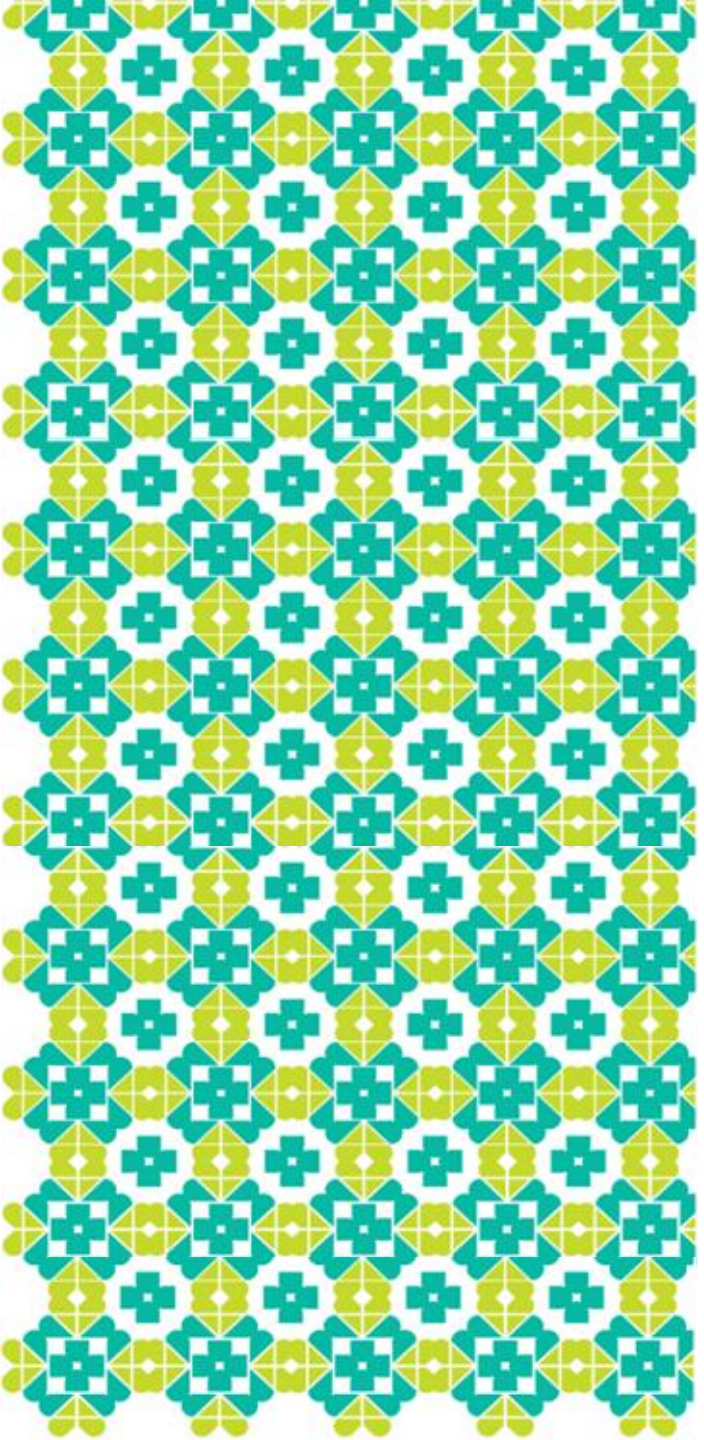
- **Penambahan di M5: +8 konfirmasi di 8 kab/kota**
- Tahun 2025-2026 (M5): 703 konfirmasi dan 0 kematian
- Situasi COVID-19 Indonesia selengkapnya dapat diakses pada <https://surkarkes.kemkes.go.id/ringkasan-kasus/home>

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, genomik, dan lingkungan dengan pendekatan *One Health*
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
5. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
6. Penilaian risiko berkala

*: Data diakses

Sumber dari [WHO](#), [ABVC](#), [MoH Thailand](#), [MoH Singapura](#), [MoH Malaysia](#), [CDC China](#), [MoH Korsel](#), [MoH Jepang](#), [CHP Hong Kong](#), [Gov of Bangladesh](#), [WPRO](#).



MERS

SITUASI MERS GLOBAL

Situasi Global



2.635

Kasus terkonfirmasi



962

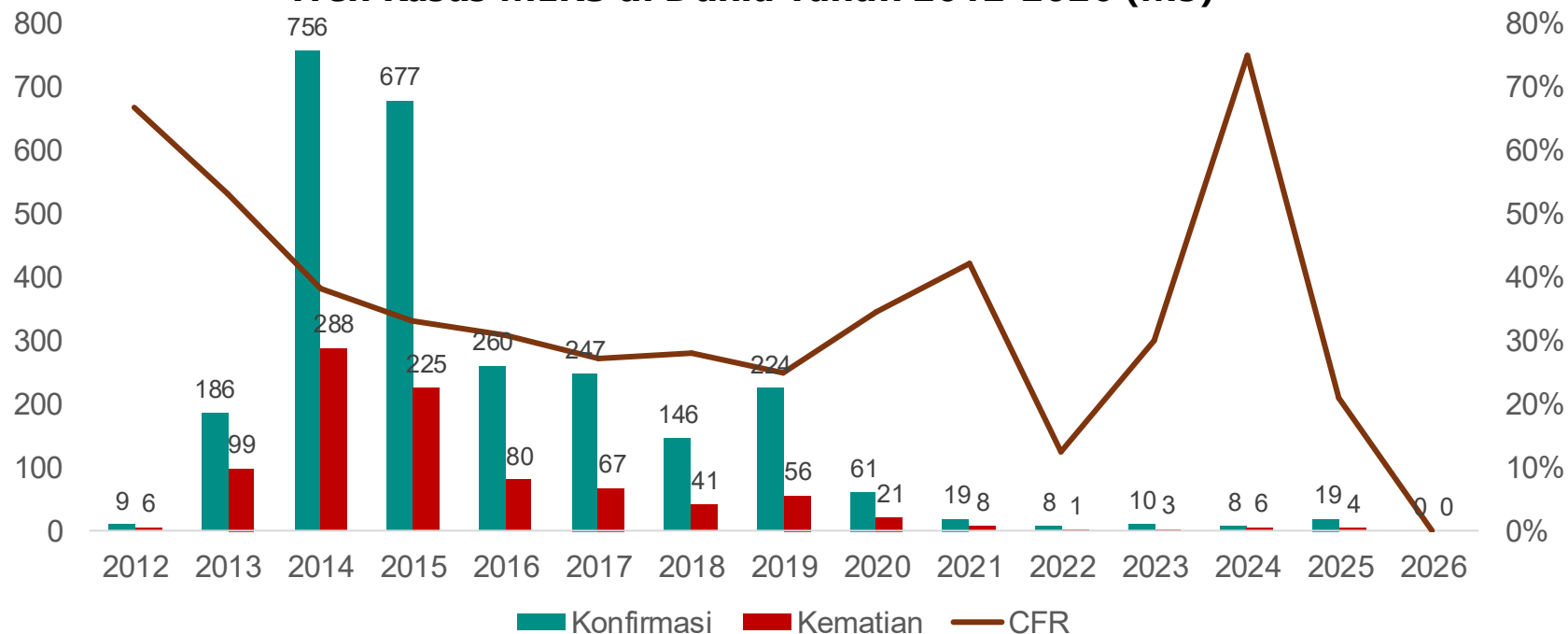
Kematian



27

Negara Melaporan Kasus Konfirmasi

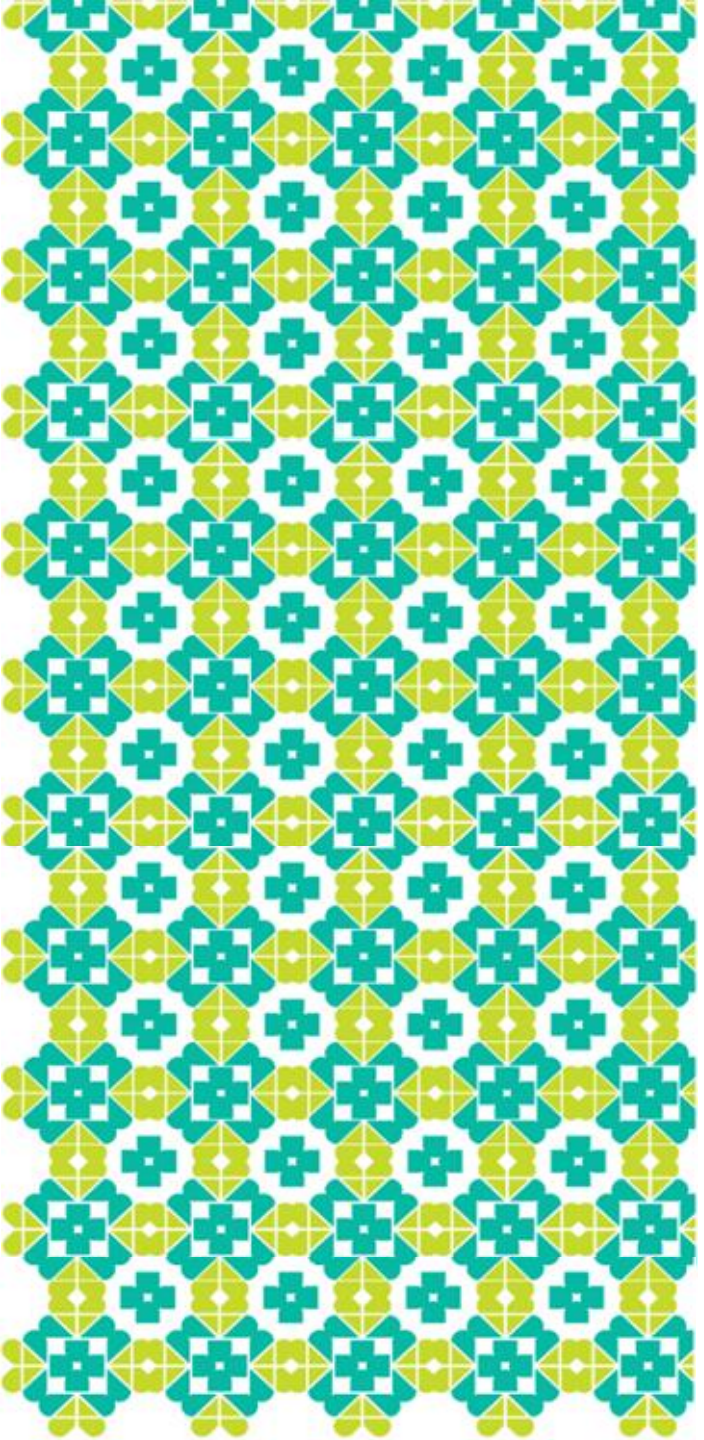
Tren Kasus MERS di Dunia Tahun 2012-2026 (M5)



- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025-2026 (M5): 19 konfirmasi dan 4 kematian di Arab Saudi dan Perancis (CFR: 21%)
- Sebagian besar kasus 2012-2025 dari Arab Saudi (2.224 konfirmasi dan 867 kematian (CFR: 39%)).
- **Faktor Risiko:**
 - Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
 - Kontak langsung/tidak langsung dengan unta dromedari

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
5. Penilaian risiko berkala

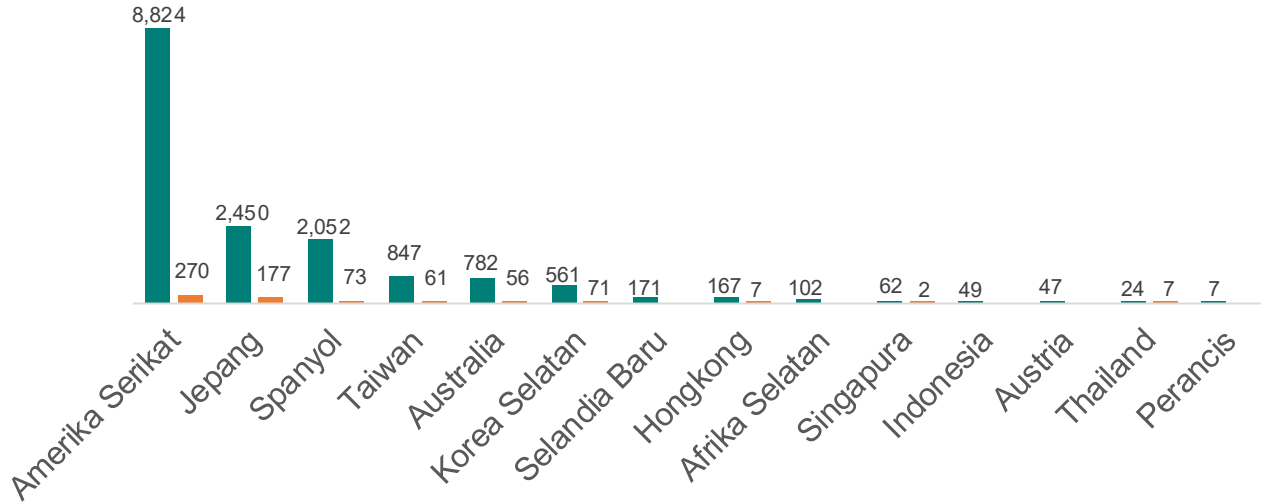


LEGIONELLOSIS

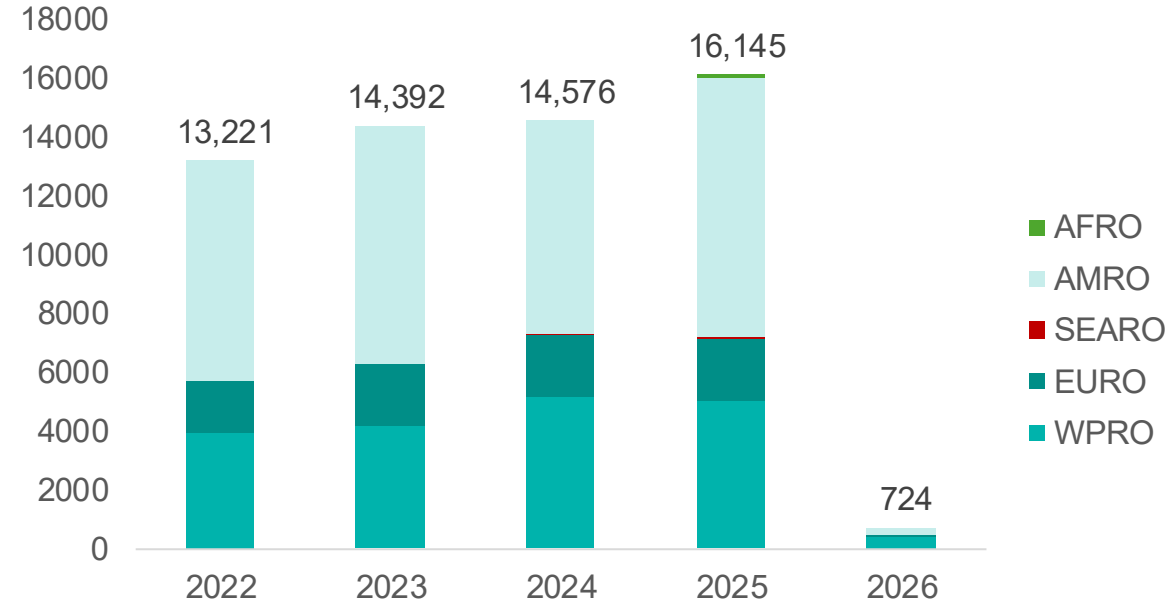
SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL

Persebaran Legionellosis per Negara Tahun 2025-2026 (M5)

■ 2025 ■ 2026



Tren Legionellosis Global Tahun 2022-2026 (M5)



Situasi Global

- **Penambahan di M52 2025 – M5 2026: +145 konfirmasi di 8 negara** (Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Korea Selatan, Australia, Singapura, dan Thailand) dan **+1 kematian** di Taiwan
- Tahun 2025-2026 (M5): 16.869 konfirmasi di 14 negara
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll) dan faktor risiko *host* (lansia, perilaku merokok, dan immunocompromised.)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan

SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2023-2026 (M5)



Total Suspek Penyakit Legionellosis Tahun 2023-2026 (M5)

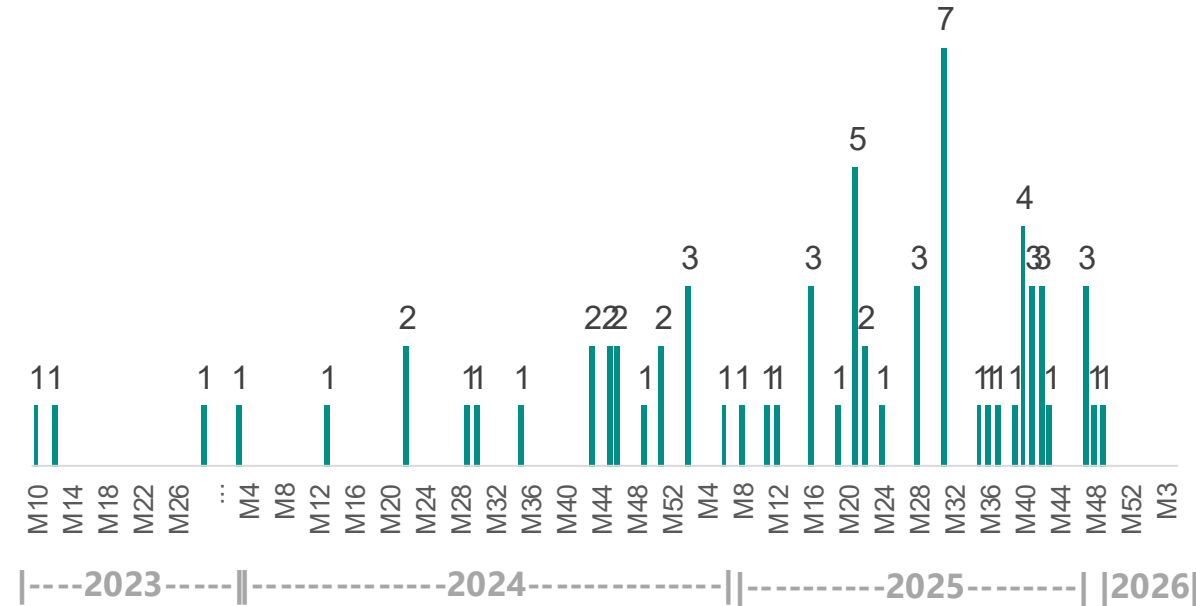


359 Kasus suspek
68 Positif
289 Negatif
2 Tidak dapat diambil spesimen

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2023-2026 (M5): 68 konfirmasi di 4 provinsi
- Terdapat 4 kasus meninggal (2 Kep. Riau, 1 Bali, dan 1 Jawa Barat)

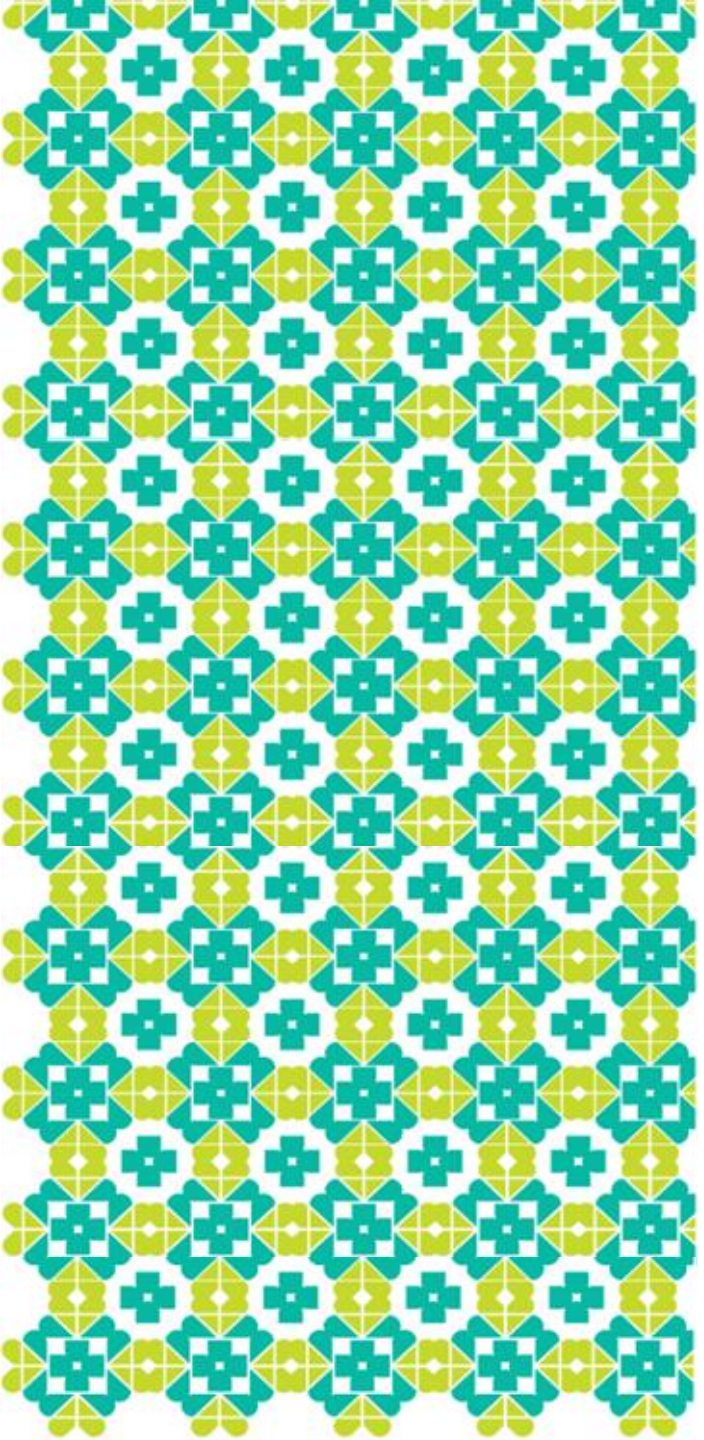
Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Tgl Laporan di Indonesia Tahun 2023-2026 (M5)



Upaya yang Dilakukan

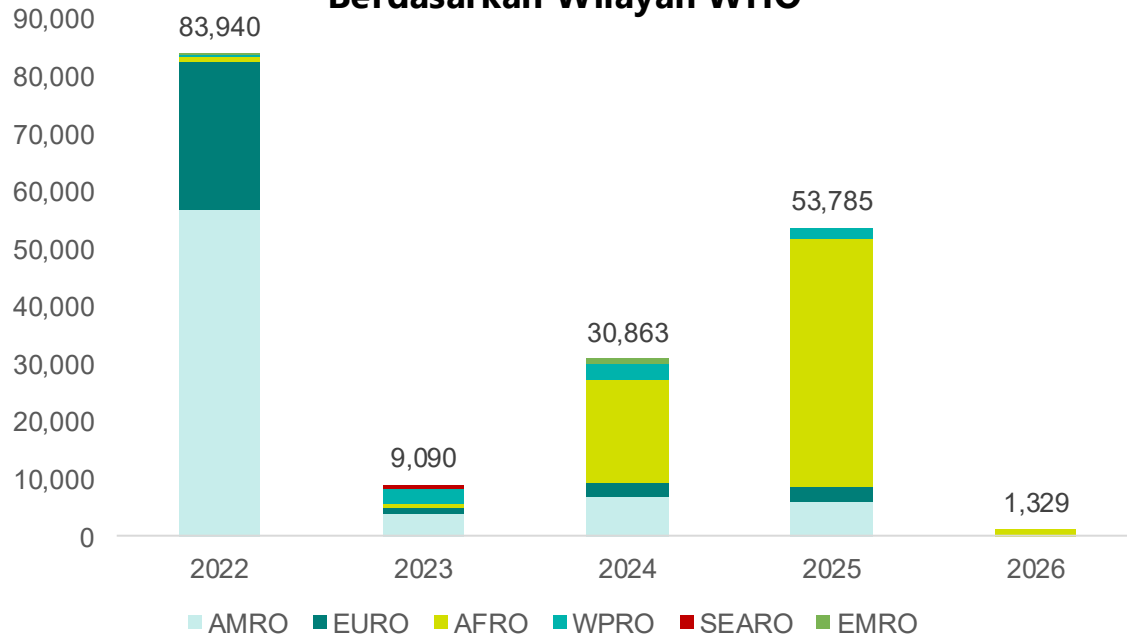
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Penyusunan pedoman
3. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, sentinel PIE, dan lingkungan
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan
5. Tatalaksana klinis
6. *Water treatment* secara berkala



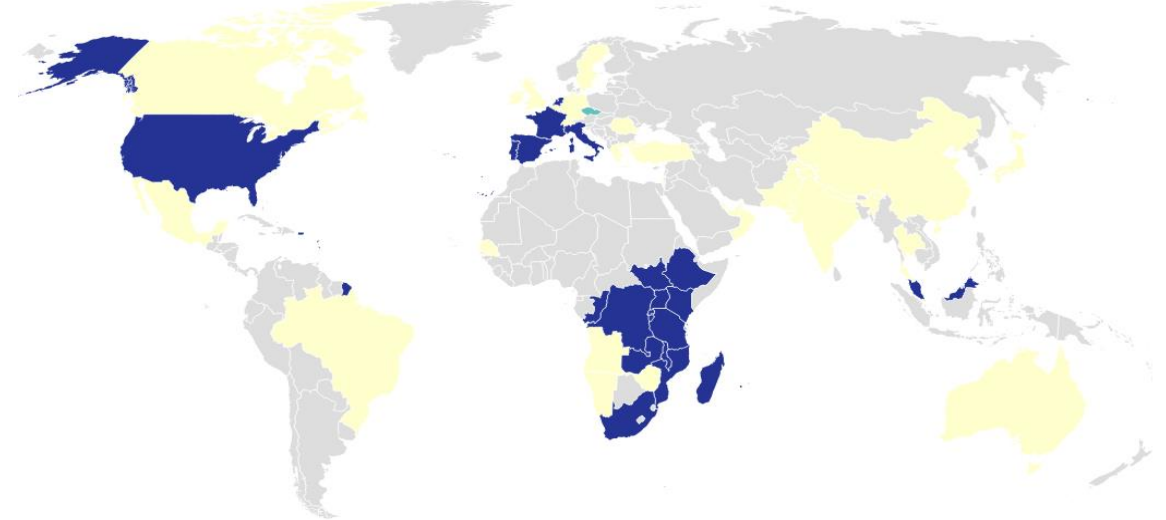
MPOX

SITUASI MPOX GLOBAL

**Tren Kasus Mpox 2022-2026 (M5)
Berdasarkan Wilayah WHO**



**Persebaran Negara Pelapor Kasus Mpox Clade 1b
Tahun 2024-2026 (M5) Berdasarkan Status Transmisi**



Ket: Sebaran negara berdasarkan status transmisi

Transmisi Komunitas	Importasi	Dalam Investigasi
21 negara	30 negara	1 negara

Situasi Global

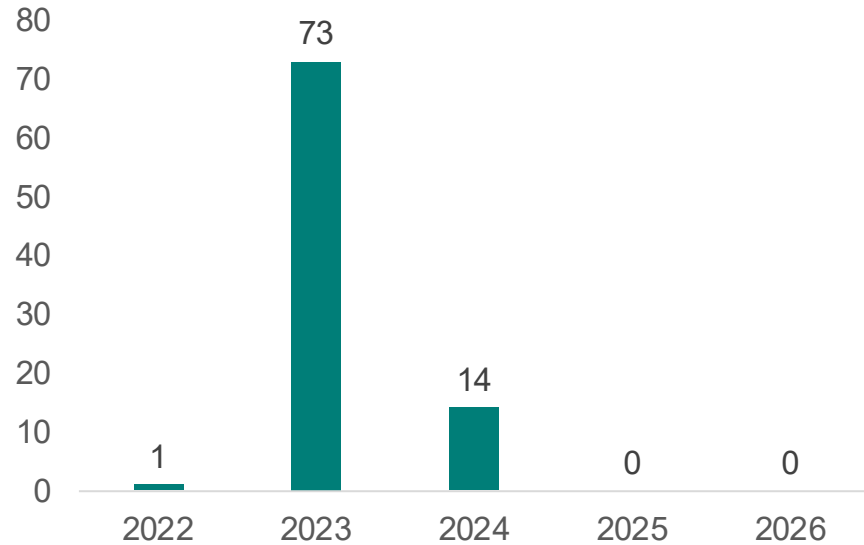
- **Penambahan di M53 2025 -M5 2026: +1.468 konfirmasi di 37 negara dan +7 kematian di Brasil, Filipina, Meksiko, dan Sudan Selatan**
- Tiga negara dengan penambahan terbanyak: Amerika Serikat, Brasil, dan RD Kongo
- Negara ASEAN Dan sekitarnya melaporkan tambahan kasus : Cina, Filipina, Jepang, Thailand, Singapura, India, dan Australia
- Tahun 2025-2026 (M5): 55.114 konfirmasi di 101 negara
- **Pada 22 Januari 2026, Africa CDC mencabut status kedaruratan benua (*continental emergency*) untuk Mpox di Afrika**
- Tahun 2022-2025: kasus terbanyak di AFRO dan AMRO
- **Faktor risiko:** riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
4. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
5. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS

SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpx di Indonesia Tahun 2022- 2026 (M5)



Peta Distribusi Kasus Mpx di Indonesia Tahun 2022-2026 (M5)

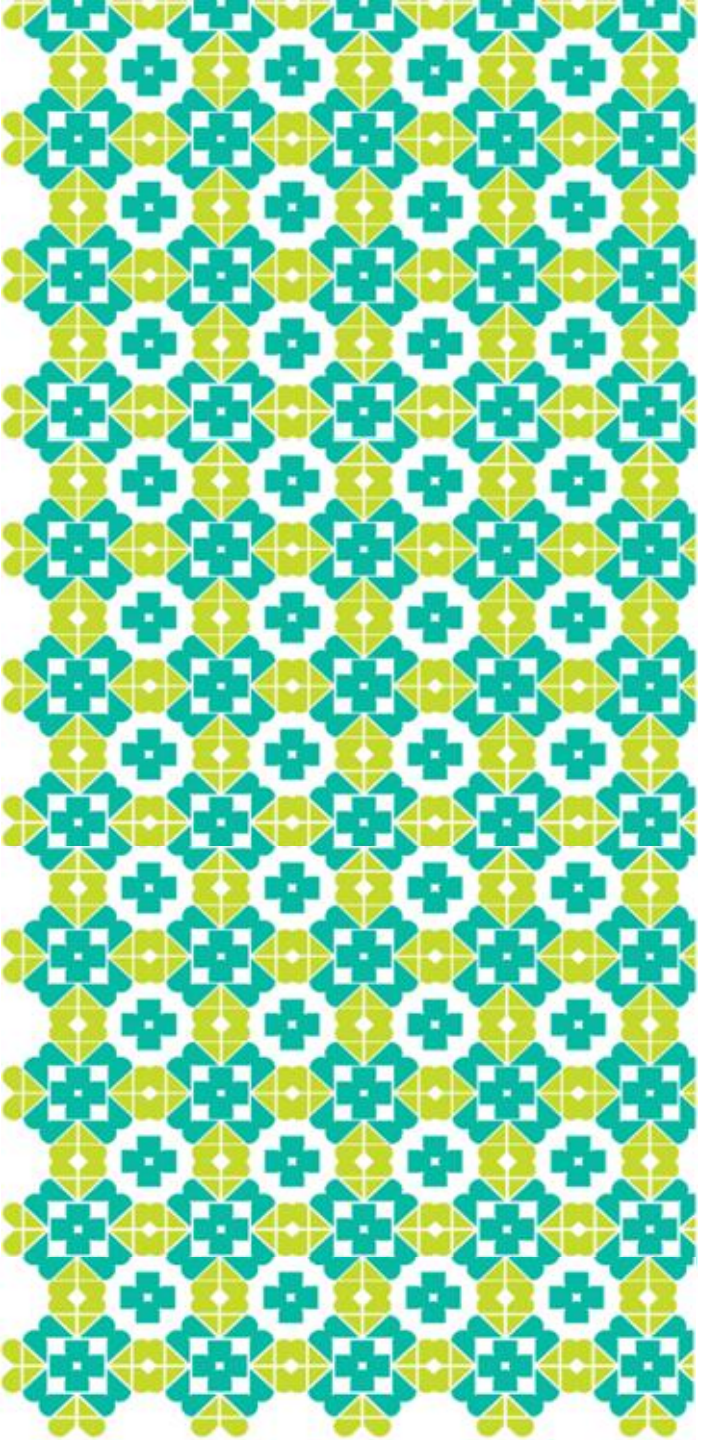


Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025-2026 (M5) : 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DKI Jakarta, DIY, Banten, Jatim, dan Jabar)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)

Upaya yang Dilakukan

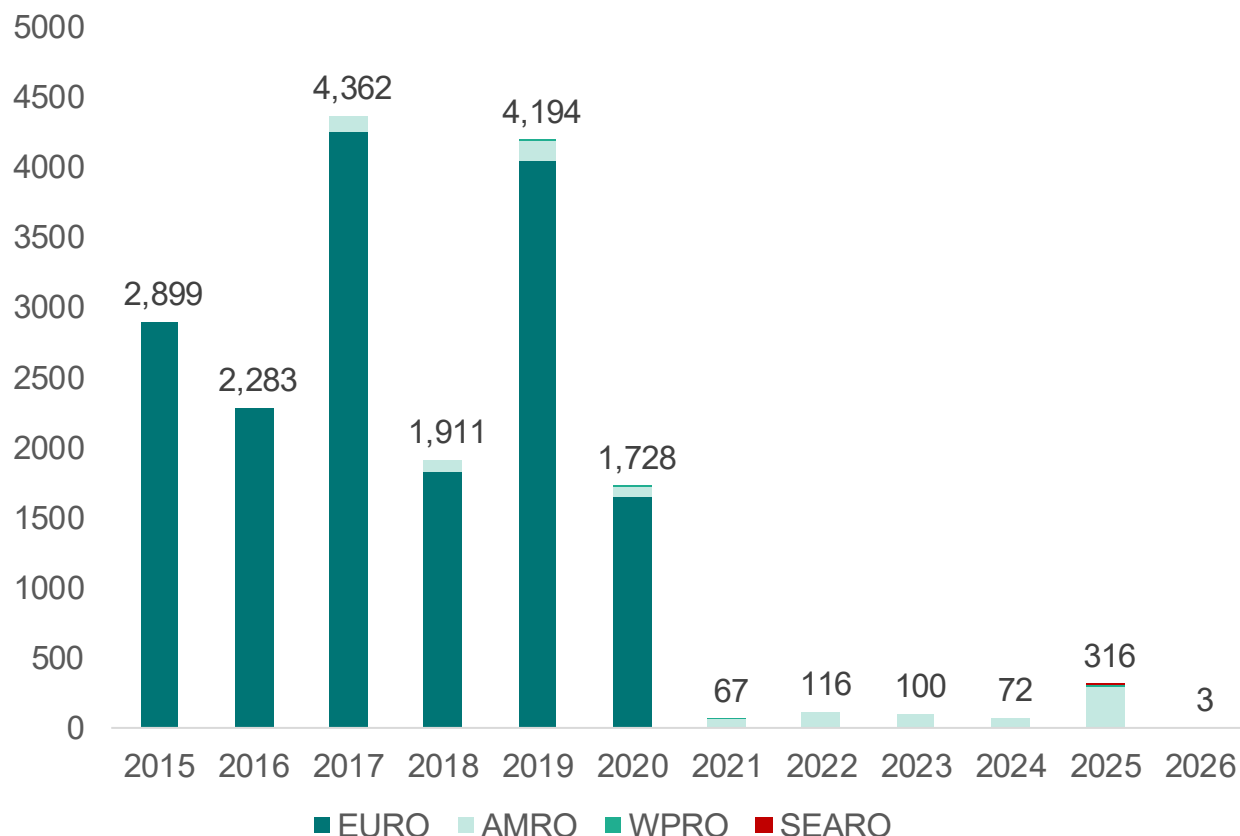
1. Pemantauan situasi melalui SKDR, GISAID, WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit melalui SSHP
3. Penyusunan pedoman dan SE Kewaspadaan Mpx
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
5. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
6. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan melibatkan mitra HIV-AIDS
7. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS
8. Tatalaksana klinis pasien



PENYAKIT VIRUS HANTA

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2026 (M5)*



Situasi Global

- **Penambahan di M1 2025 – M5 2026: +127 konfirmasi dan +50 kematian di 7 negara (Chili, Uruguay, Brasil, Bolivia, Argentina, Paraguay, dan Panama)**
- Tahun 2025 - 2026 (M5): 319 konfirmasi di 10 negara (Argentina, Chili, Bolivia, Brasil, Panama, Paraguay, Uruguay, Amerika Serikat, Taiwan, dan Indonesia)
- **Faktor risiko:** kontak dengan rodensia terinfeksi

Rekomendasi Penanggulangan

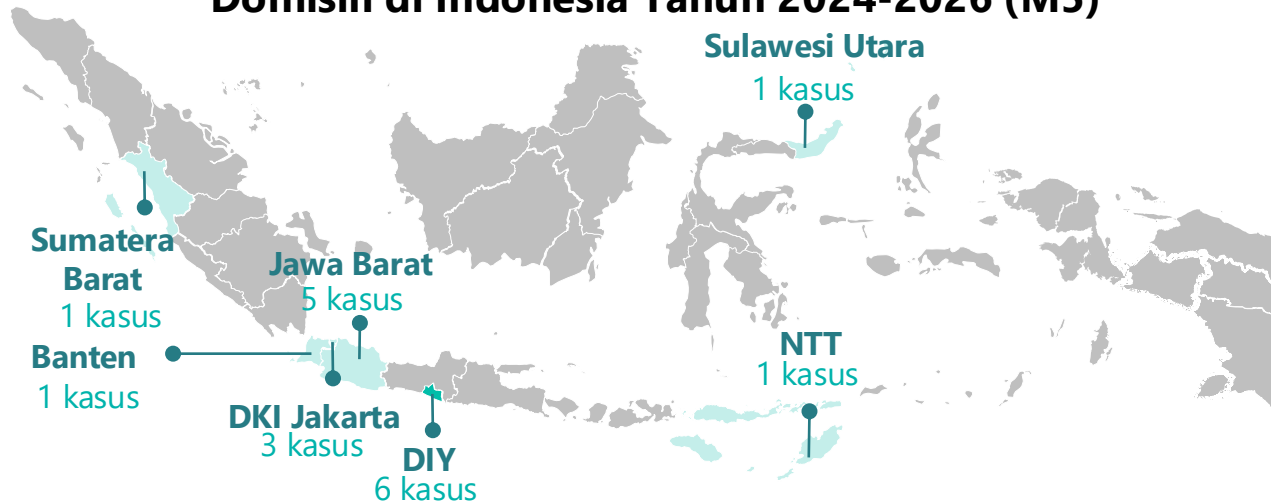
1. Pemantauan situasi nasional dan global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Pengendalian binatang pembawa penyakit

*Data diakses

Sumber: [MoH Panama](#), [MoH Chili](#), [DoH New Mexico](#), Kemenkes (New All Record dan SKDR)

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M5)

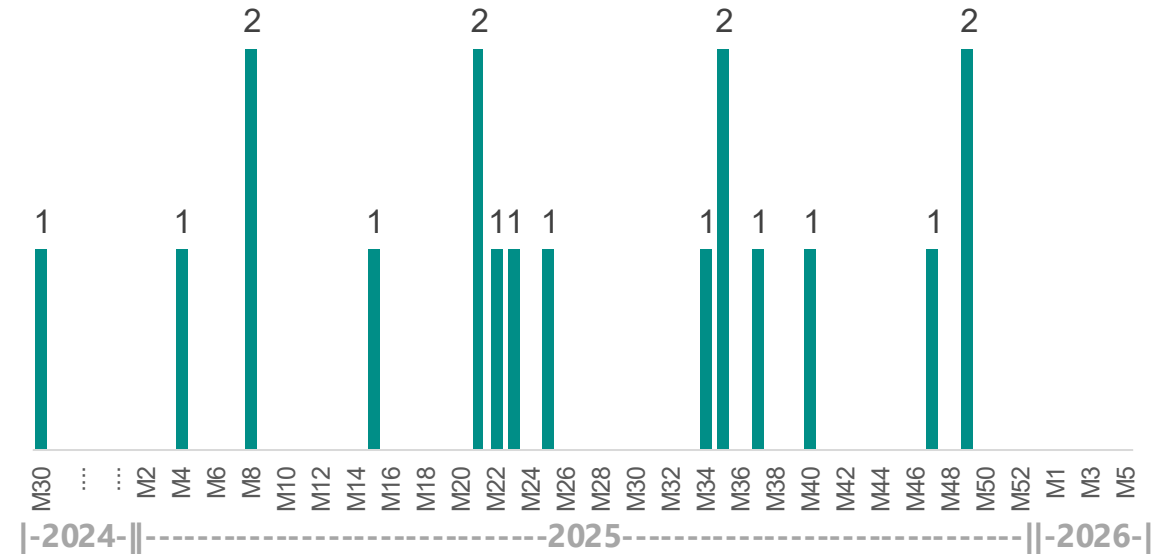


Total Suspek Penyakit Virus Hanta Tahun 2024-2026 (M5)

	211	Kasus suspek
	18	Positif
	180	Negatif
	12	Dalam pemeriksaan
	1	Tidak dapat diambil spesimen

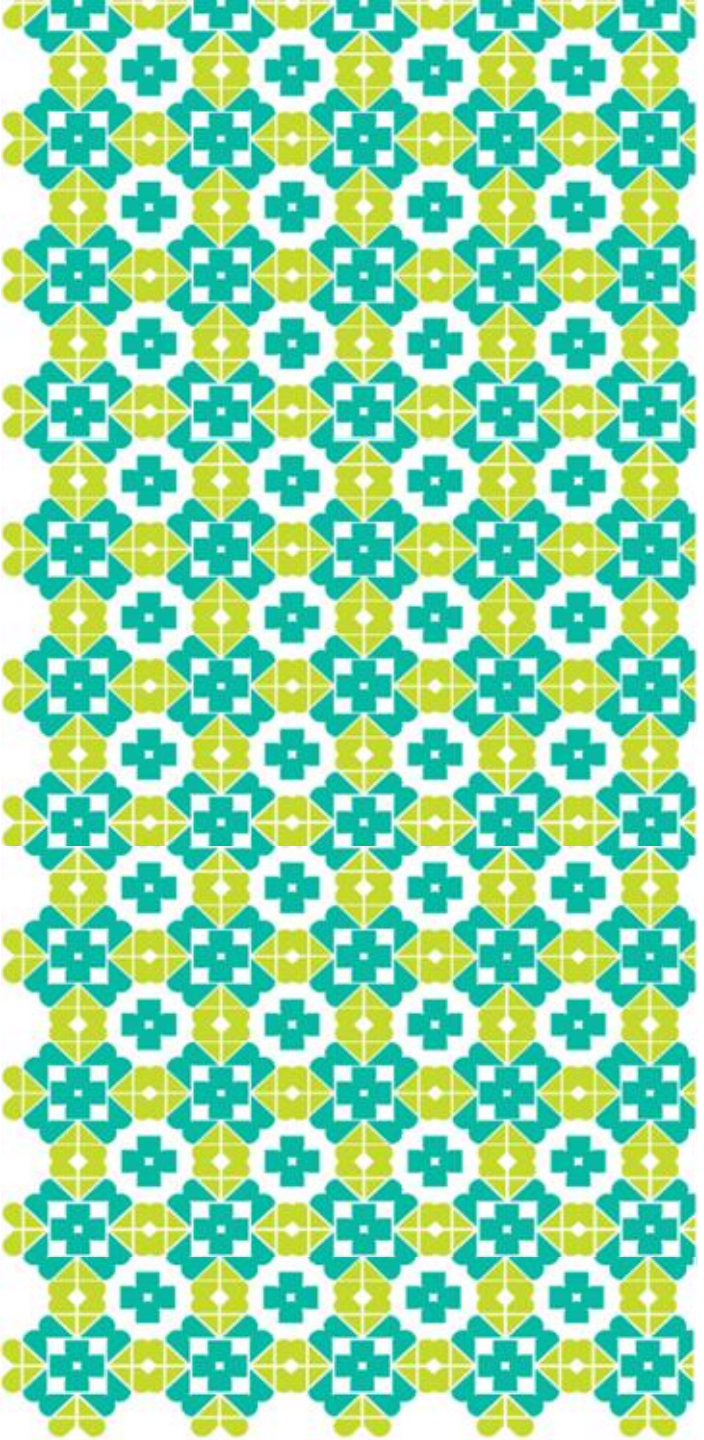
- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini.**
- Total 2024 - 2026 (M5): 18 konfirmasi di 7 provinsi (DI Yogyakarta, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, NTT, Sumatera Barat, dan Banten)
- Terdapat penambahan +7 kasus suspek, yakni +5 di DKI Jakarta (+2 di Kota Jakarta Utara, +2 di Kota Jakarta Pusat, dan +1 di Kota Jakarta Barat), +1 di Tangerang, Banten, dan +1 di Bangkalan, Jawa Timur. Seluruhnya masih dalam pemeriksaan
- **Faktor risiko:** kontak dengan tikus/celurut terinfeksi

Tren Mingguan Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Tgl Laport di Indonesia Tahun 2024-2026 (M5)



Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkau
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Penyusunan pedoman
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans binatang pembawa penyakit
6. Pengendalian binatang pembawa penyakit



DEMAM KUNING/*YELLOW FEVER (YF)*

SITUASI DEMAM KUNING

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- 2026 (M5) Berdasarkan Negara

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian



Situasi Global

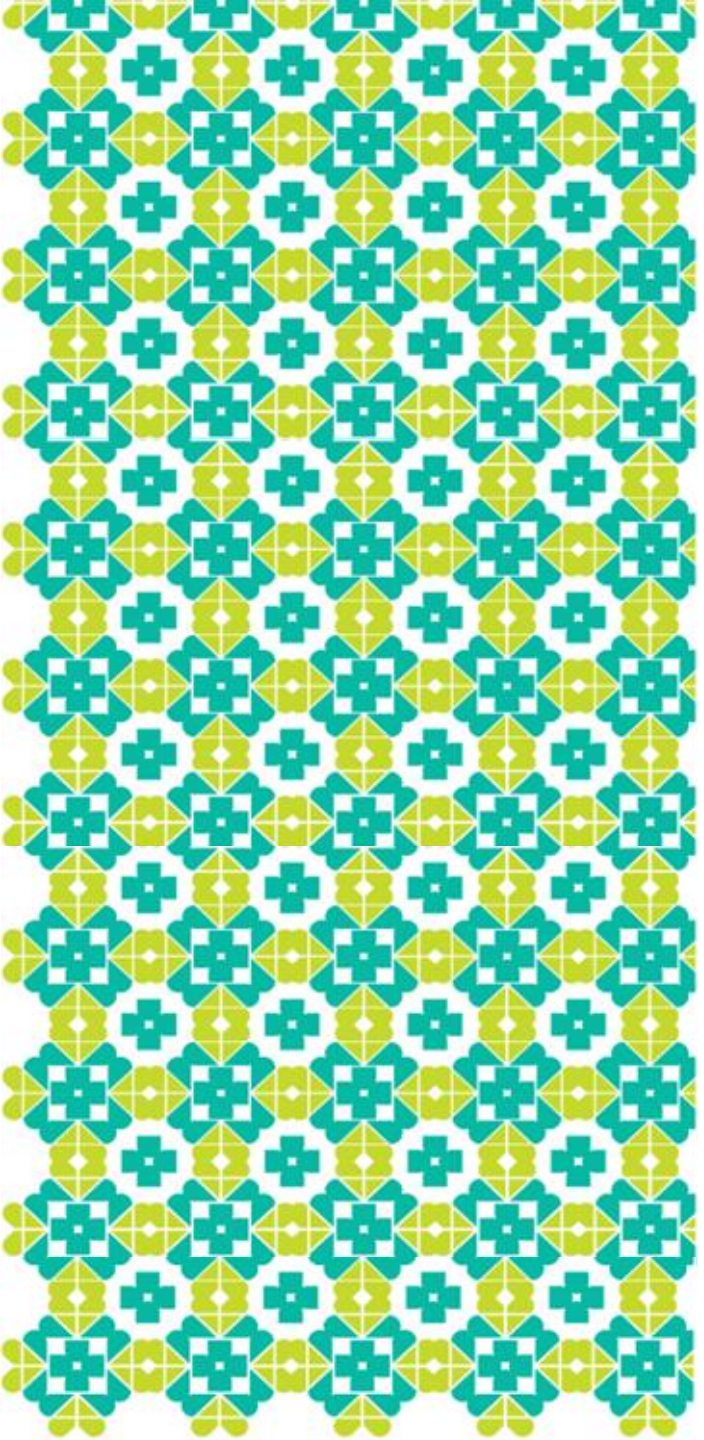
- **Penambahan di M1-M5 2026: +8 konfirmasi dan +7 kematian di 2 negara (Kolombia dan Rep. Afrika Tengah)**
- Tahun 2025–2026 (M5): 332 konfirmasi dan 135 kematian dari 11 negara (Kolombia, Brasil, Peru, Rep. Afrika Tengah, Nigeria, Bolivia, Ekuador, Angola, Guyana, Kosta Rika, dan Liberia)
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian dari 8 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemogagus*, dan *Sabethes*) dan tidak memiliki riwayat vaksinasi

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia

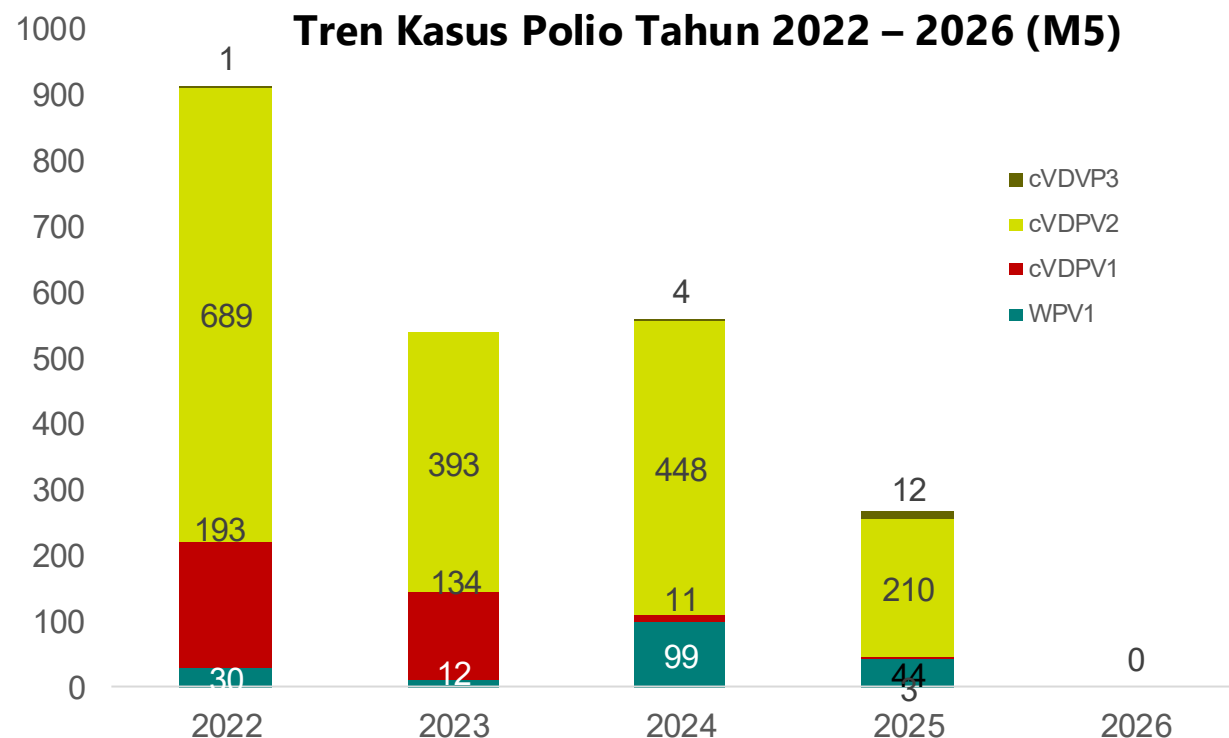
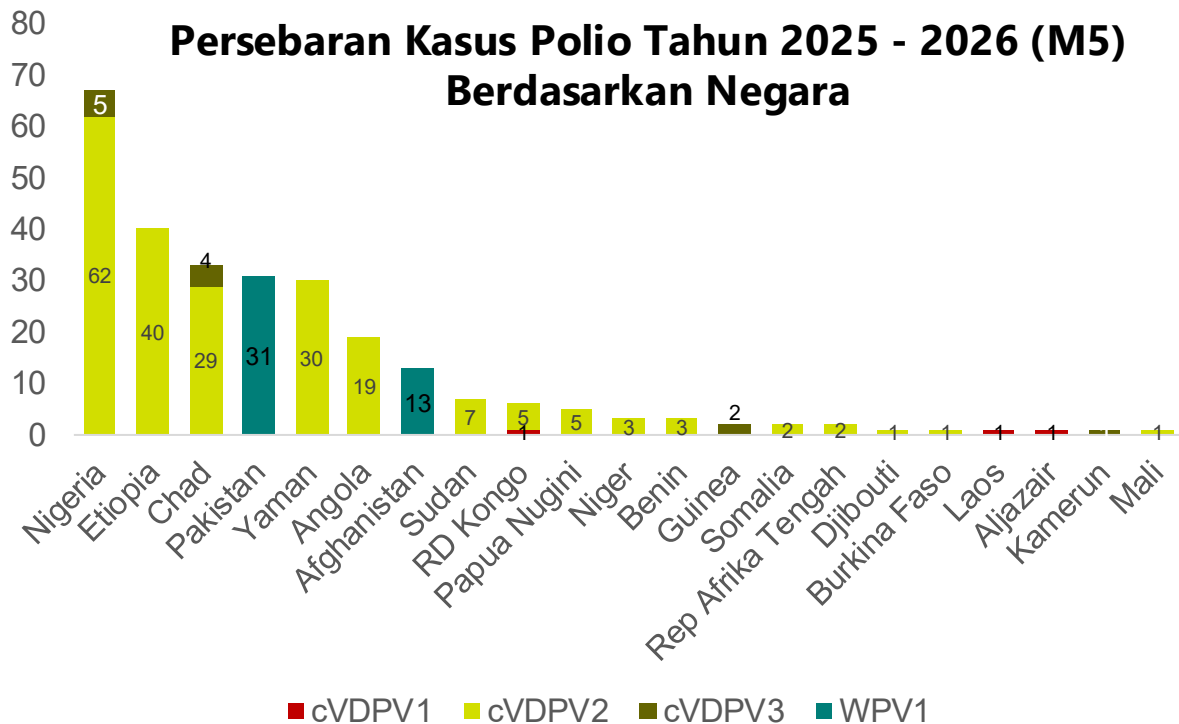
Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan vektor
4. Pengendalian vektor
5. Vaksin Demam Kuning bagi pelaku perjalanan ke negara terjangkit



POLIO

SITUASI POLIO GLOBAL



Situasi Global

- **Penambahan di M5 2026 : +6 kasus polio yaitu +3 WPV1 di Afghanistan serta +3 cVDPV2 di Chad dan RD Kongo**
- **Sampel lingkungan positif tipe WPV1 di Afghanistan dan Pakistan serta tipe cVDPV2 di Benin**
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- **Belum ada Kasus konfirmasi Polio Tahun 2026**
- Tahun 2025-2026 (M5): 269 konfirmasi (44 WPV1, 3 cVDPV1, 210 cVDPV2, dan 12 cVDPV3)
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah, sanitasi buruk, PHBS rendah

Sumber: [WHO](#), [GPEI](#)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Pemantauan pada pelaku perjalanan di pintu masuk
4. Peningkatan cakupan imunisasi polio
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala

SITUASI POLIO DI INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2026 (M5)

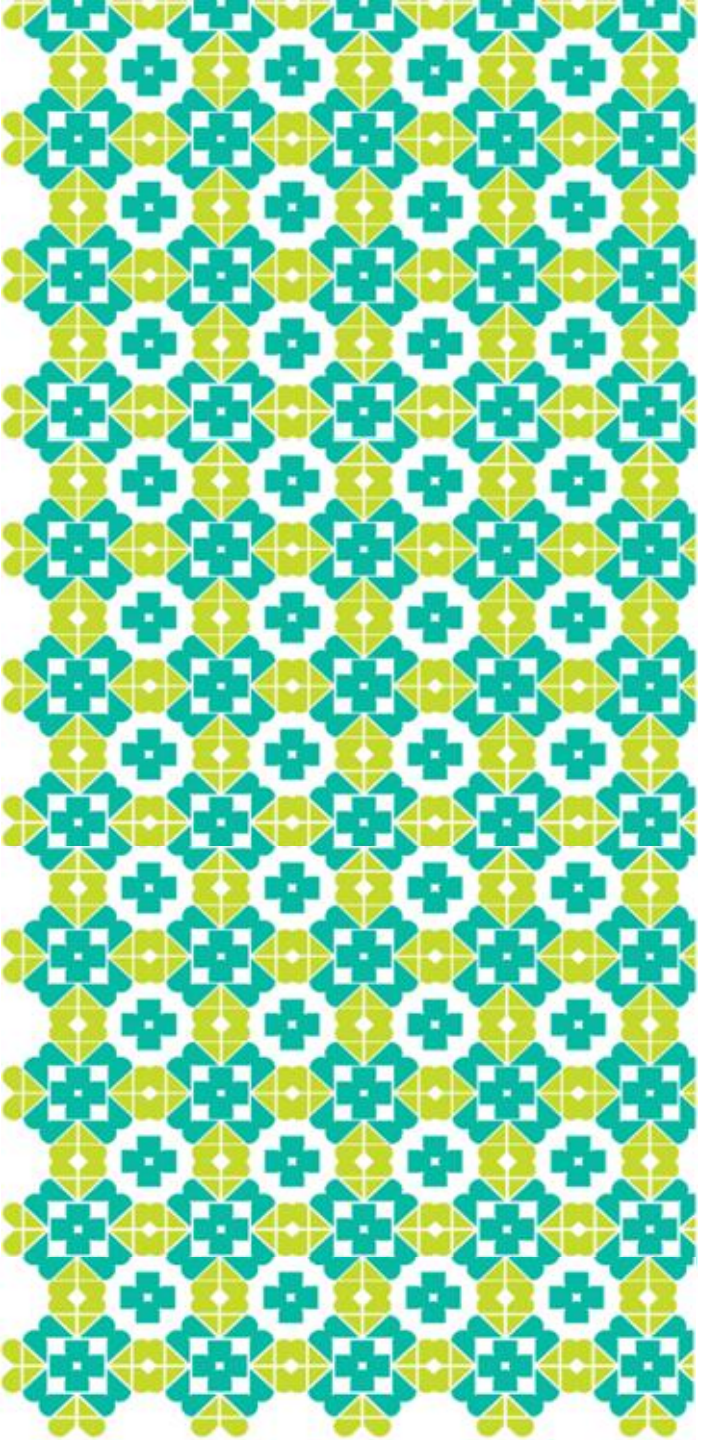


Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025-2026 (M5): 0 konfirmasi
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- Pada 19 November 2025, Indonesia resmi mengakhiri KLB Polio cVDPV2
- **Faktor risiko:** rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah

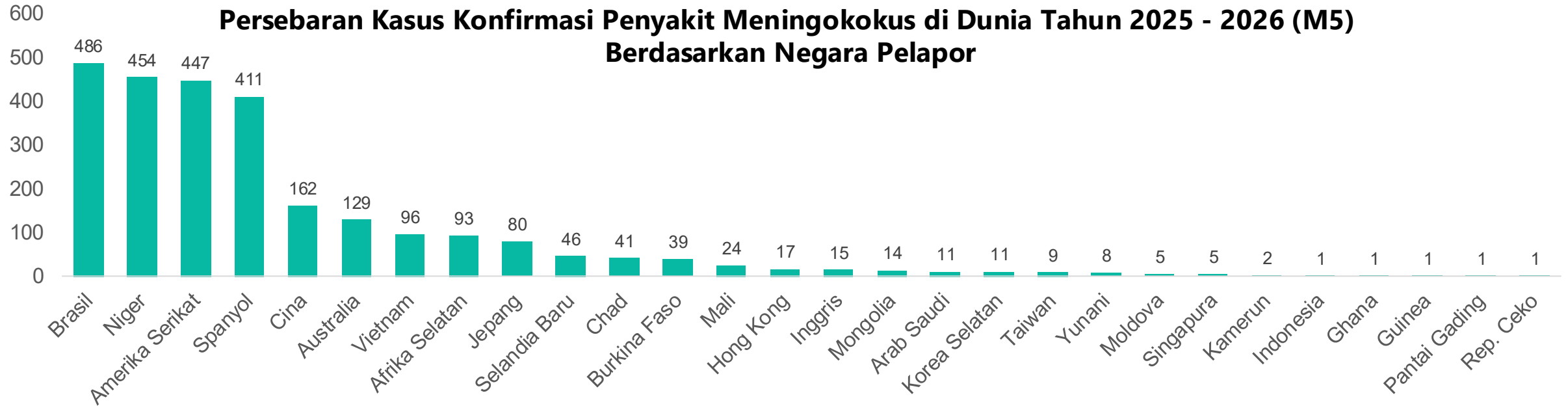
Upaya yang Dilakukan

1. Deteksi dini melalui SKDR, surveilans AFP, surveilans sentinel PIE, dan surveilans lingkungan
2. Penerbitan [SE Kewaspadaan Polio terhadap KLB di Papua Nugini](#)
3. *Outbreak Response Immunization* (ORI) di wilayah terjangkau
4. Peningkatan capaian imunisasi polio serta STBM
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan STBM
6. Penilaian risiko secara berkala di tingkat Kab/Kota



PENYAKIT MENINGOKOKUS (PM)

SITUASI PENYAKIT MENINGOKOKUS (PM) GLOBAL



Situasi Global

- **Penambahan di M53 2025 – M5 2026: +510 konfirmasi di 8 negara** (Brasil, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Mongolia, Taiwan, Indonesia, dan Hong Kong) **dan +99 kematian di 4 negara** (Brasil, Spanyol, Indonesia, dan Mongolia)
- Tahun 2025-2026 (M5): 2.610 konfirmasi di 28 negara
- **Faktor risiko:** kondisi lingkungan seperti pemukiman padat dan ventilasi tidak baik, riwayat perjalanan ke wilayah terjangkau, dan *mass gathering*

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan surveilans faktor risiko
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkau
4. Penyusunan pedoman
5. Vaksinasi bagi WNI yang akan berkunjung ke negara terjangkau (terutama pelaku perjalanan Haji-Umroh)
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS termasuk menggunakan masker ketika berada di keramaian
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

SITUASI PENYAKIT MENINGOKOKUS (PM) INDONESIA

Distribusi Suspek dan Konfirmasi Penyakit Meningokokus Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M5)



Total Suspek Penyakit Meningokokus Tahun 2024-2026 (M5)



13 Suspek
1 Positif
9 Negatif
3 Dalam pemeriksaan

- **Penambahan di M5 2026: +1 konfirmasi dengan kematian di Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta**
- Total 2024 - 2026 (M5): 1 konfirmasi di DKI Jakarta dan 13 suspek di 6 provinsi
- Terdapat penambahan +2 kasus suspek, yakni +1 di Kota Bitung, Sulawesi Utara (dalam pemeriksaan) dan +1 di Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (positif)
- **Faktor risiko:** kondisi lingkungan seperti pemukiman padat dan ventilasi tidak baik

Upaya yang Dilakukan

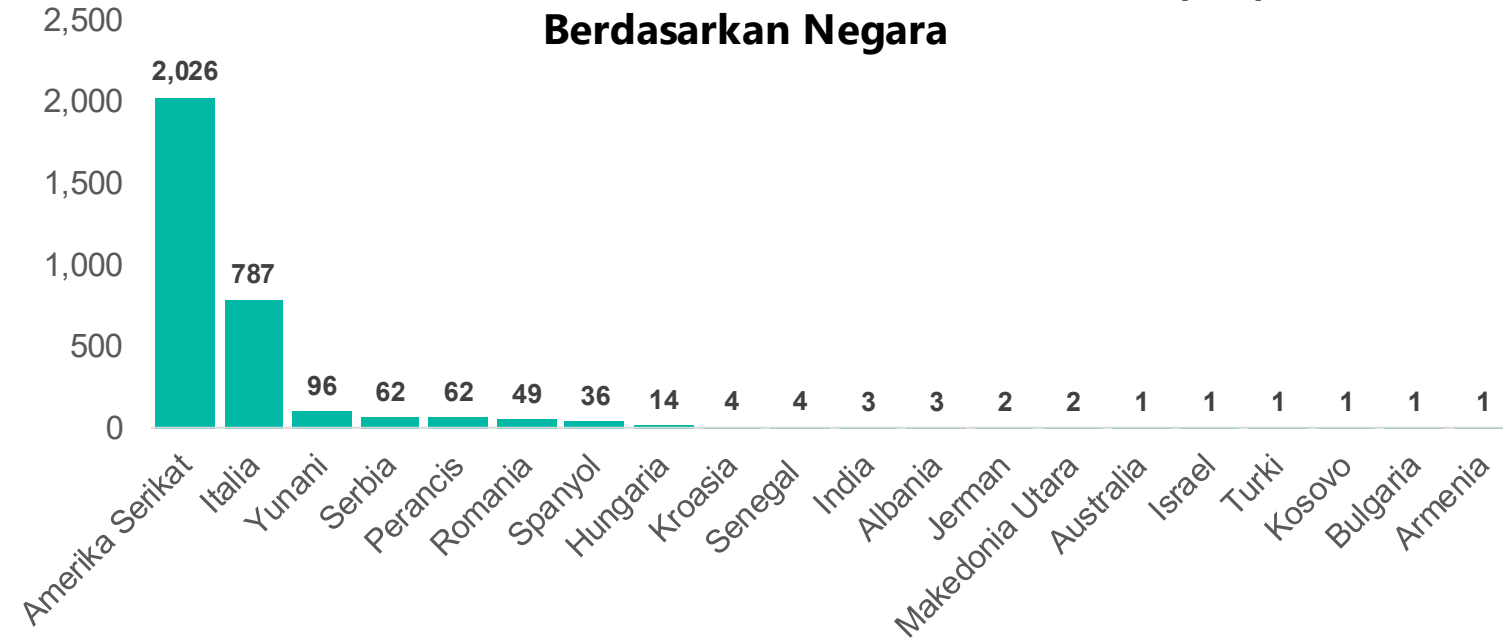
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari wilayah terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE
4. Penyusunan pedoman
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Tatalaksana pasien
7. Penilaian risiko berkala
8. Vaksinasi bagi pelaku perjalanan ke wilayah terjangkit



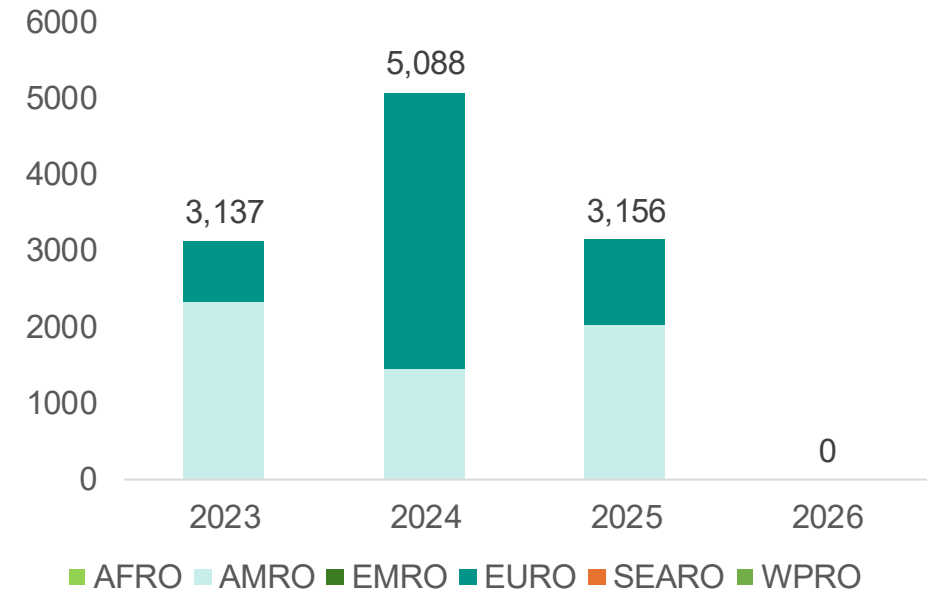
PENYAKIT VIRUS WEST NILE (WNV)

SITUASI PENYAKIT VIRUS WEST NILE

**Persebaran Kasus West Nile Tahun 2025 - 2026 (M5)
Berdasarkan Negara**



Tren Kasus West Nile Tahun 2023-2026 (M5)



Situasi Global

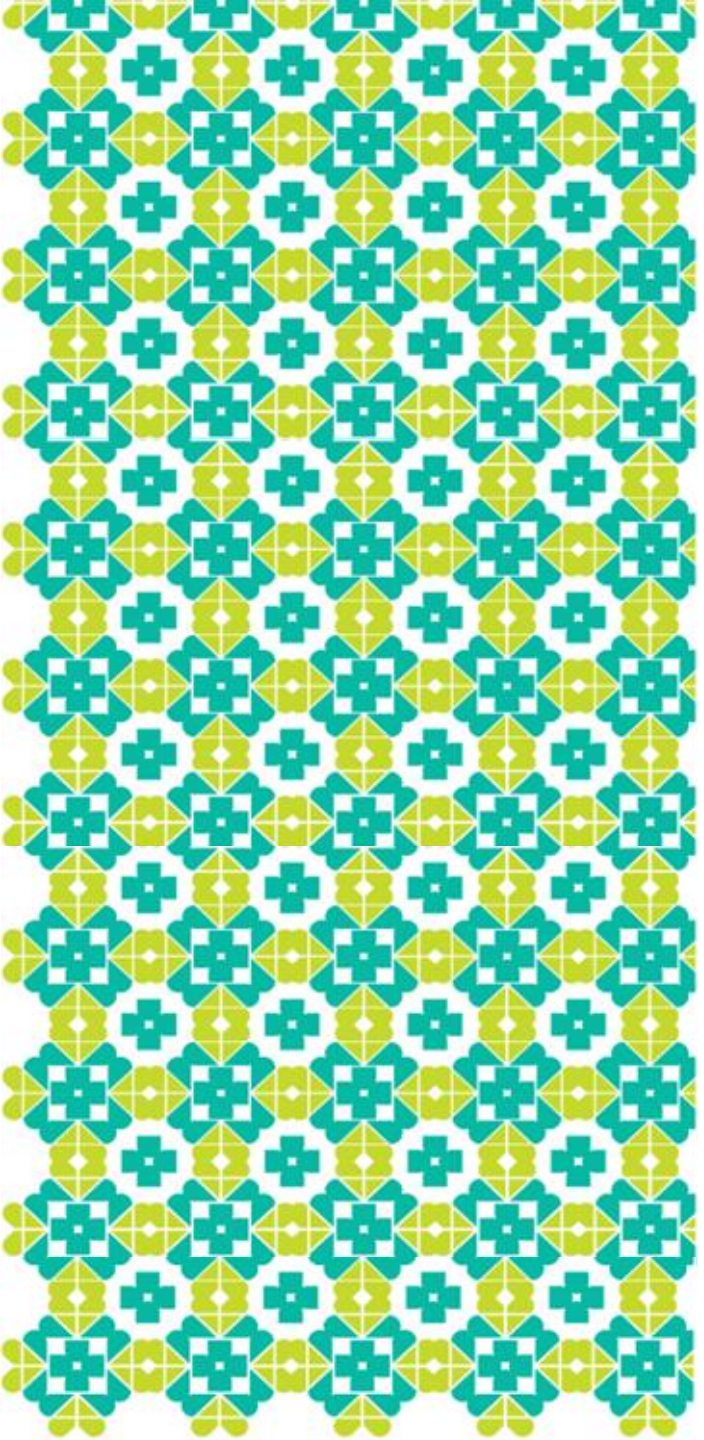
- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini.**
- **Belum ada kasus konfirmasi di tahun 2026 (M5)**
- Tahun 2025: 3.156 konfirmasi dan 97 kematian di 21 negara
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Romania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

Situasi Indonesia

- **Belum dilaporkan kasus konfirmasi.**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

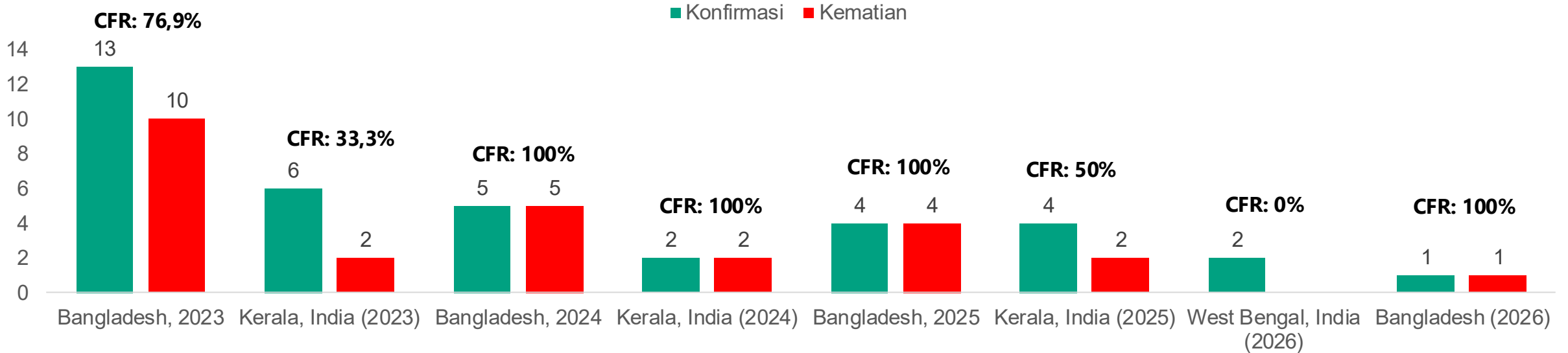
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans vektor
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Pengendalian vektor



PENYAKIT VIRUS NIPAH

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2026 (M5)



Situasi Global

- Pada tanggal 3 Februari 2026, Bangladesh melaporkan 1 kasus konfirmasi dengan kematian di Rajshahi.
- Teridentifikasi 35 kontak erat, termasuk 6 bergejala (seluruhnya negatif)
- Total kasus 2026 (M5) : 3 kasus konfirmasi dengan 1 kematian (CFR: 33,3%) di India dan Bangladesh
- Total kasus 2025: 10 konfirmasi dengan 6 kematian (CFR: 60%) di Bangladesh, serta Kerala dan West Bengal, India
- Kasus Nipah sporadis di Kerala, India dan Bangladesh
- **Faktor risiko:** kontak dengan hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira/getah kurma mentah terkontaminasi

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penyusunan pedoman dan [SE Kewaspadaan Penyakit Virus Nipah](#)
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH INDONESIA

Distribusi Suspek Penyakit virus Nipah Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M5)

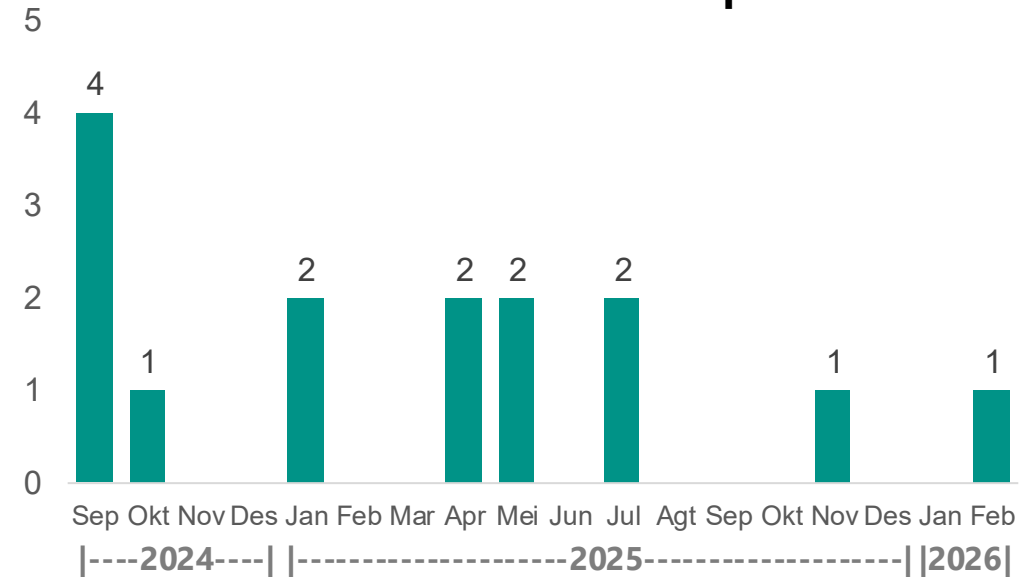


Total Suspek Penyakit virus Nipah Tahun 2024-2026 (M5)



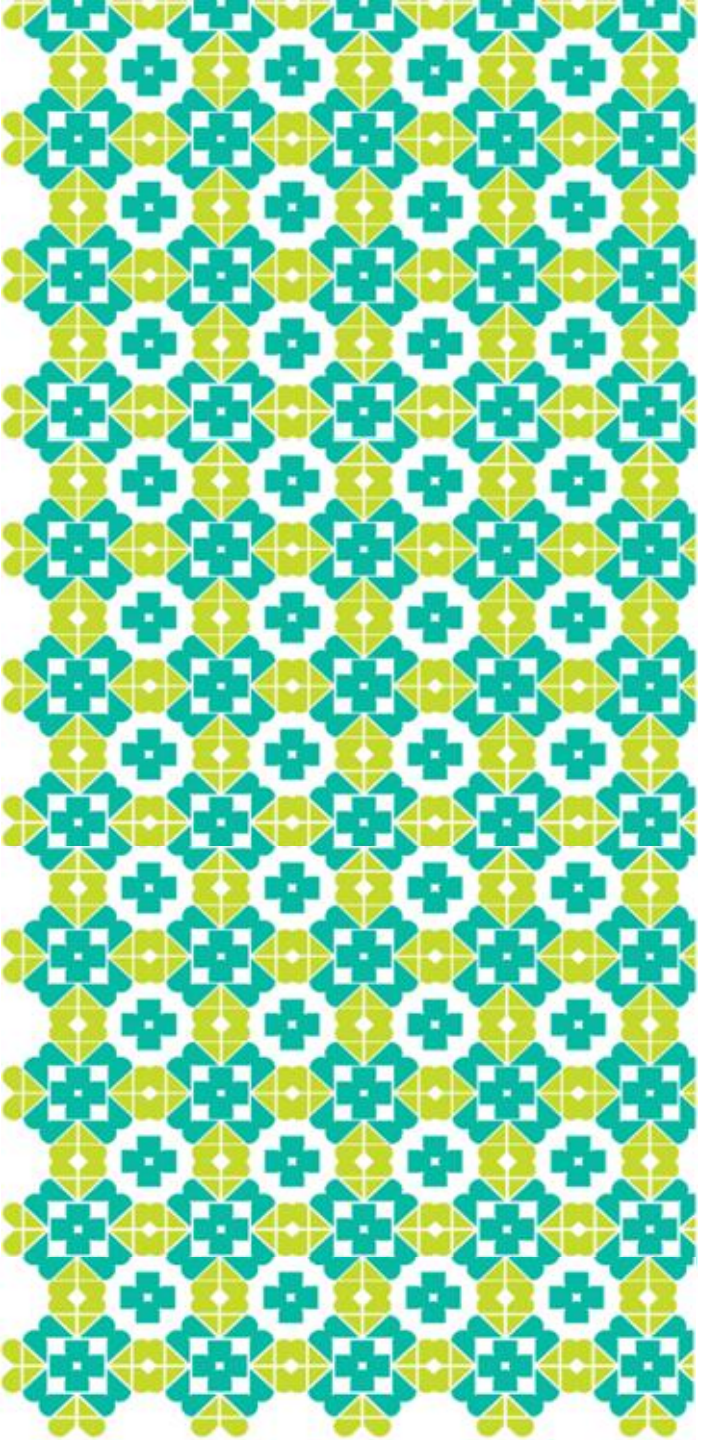
- **Belum ada konfirmasi penyakit virus Nipah di Indonesia**
- Terdapat penambahan +1 kasus suspek di Purworejo, Jawa Tengah dengan hasil pemeriksaan negatif
- Total 2024 - 2026 (M5): 15 suspek (seluruhnya negatif) di 5 provinsi

Distribusi Suspek Penyakit virus Nipah Berdasarkan Bulan Pelaporan



Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan perilaku perjalanan dari wilayah terjangkit
3. Penyusunan pedoman dan [SE Kewaspadaan Penyakit Virus Nipah](#)
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Tatalaksana klinis
7. Penilaian risiko berkala



PENYAKIT EBOLA

SITUASI PENYAKIT EBOLA

Situasi Global

- Pada 1 Desember 2025, deklarasi berakhirnya KLB Ebola di RD Kongo.
- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi dan kematian minggu ini**
- Total kasus di RD Kongo hingga 1 Desember 2025: 53 konfirmasi, 11 probable, dan 45 kematian (CFR: 70,31%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Ebola

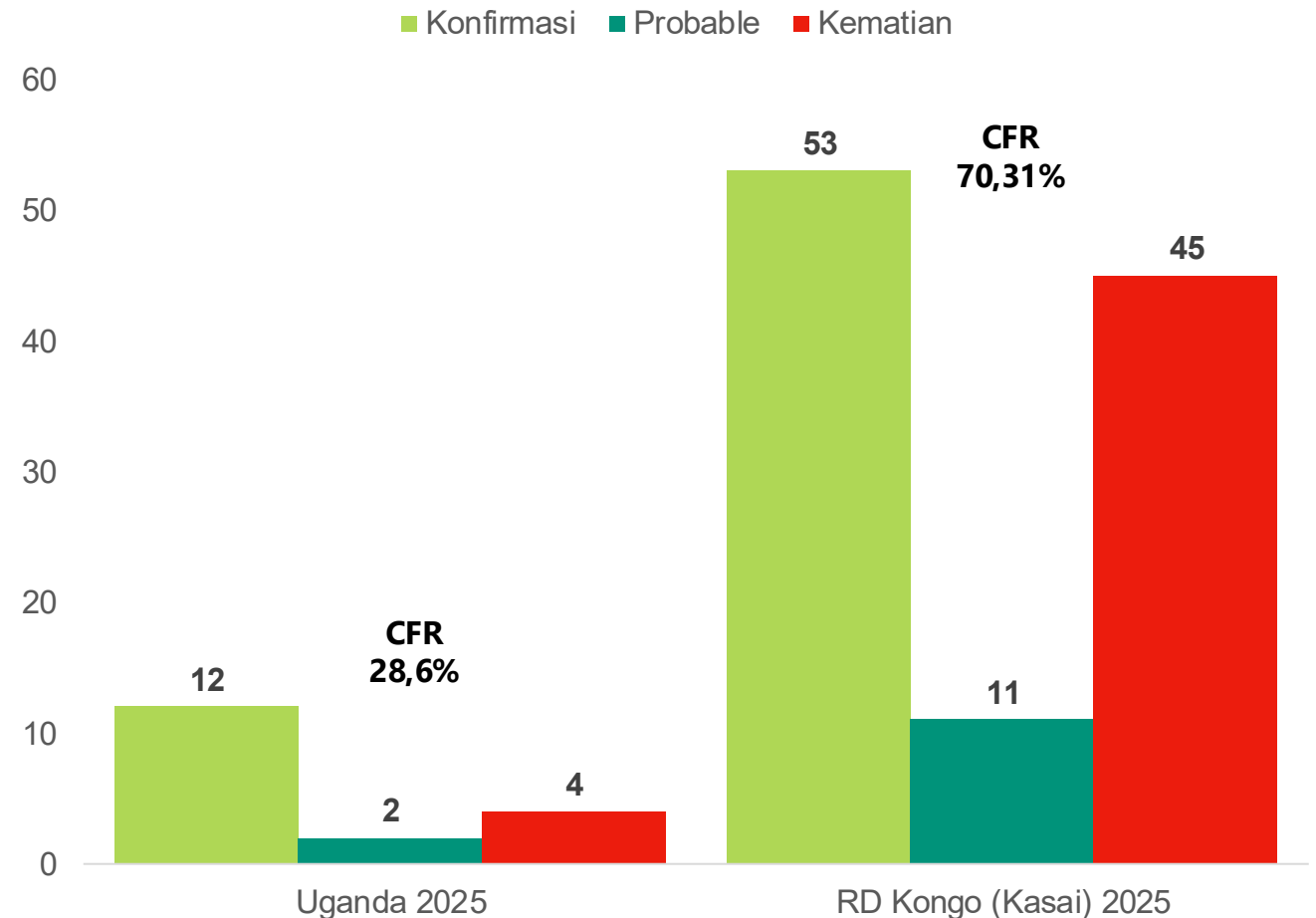
Situasi Indonesia

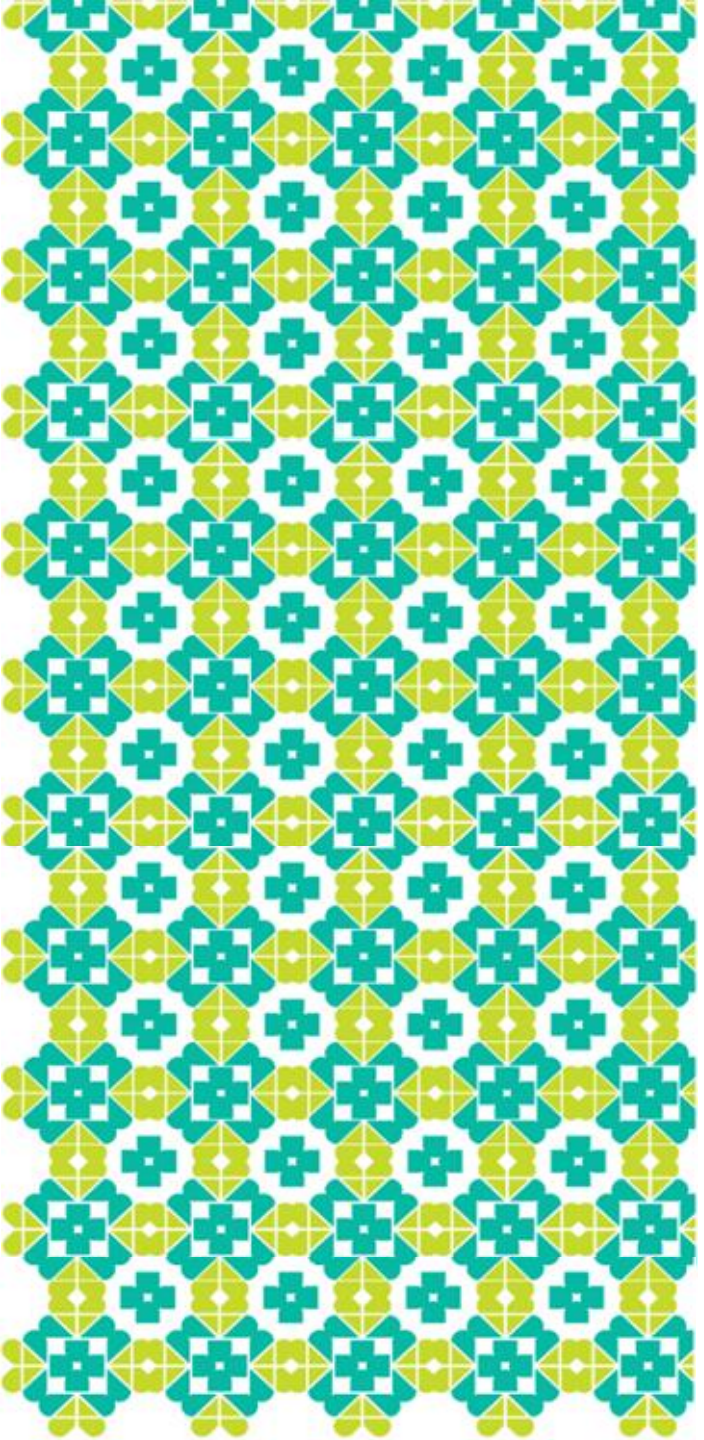
Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2025-2026 (M5)





PENYAKIT VIRUS MARBURG

SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

Situasi Global

- Pada 26 Januari 2026, deklarasi berakhirnya KLB penyakit virus marburg di Ethiopia.
- Tidak terdapat penambahan konfirmasi dan kematian minggu ini.
- Total kasus di Ethiopia (14 Nov 2025 - 26 Jan 2026) : 14 konfirmasi dan 9 kematian (CFR: 64,29%).
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

Situasi Indonesia

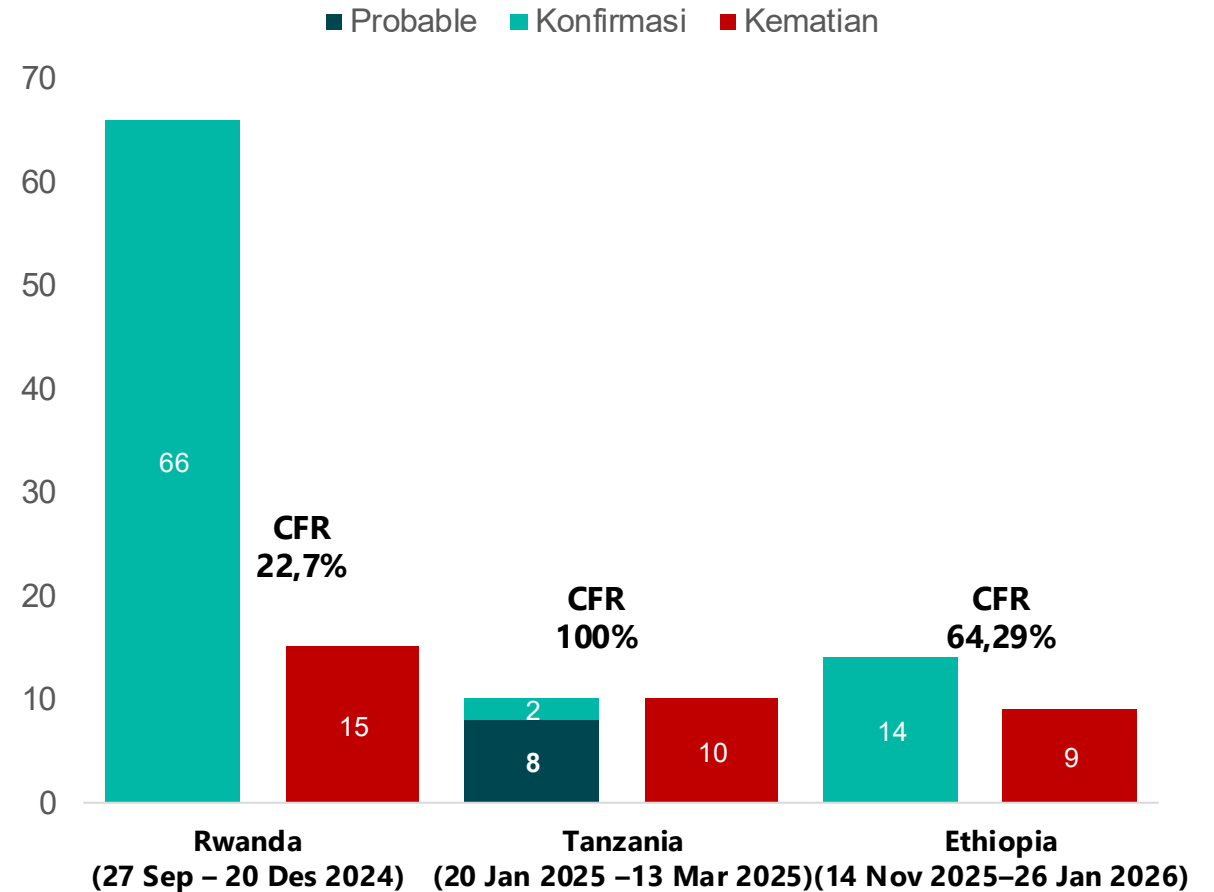
Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

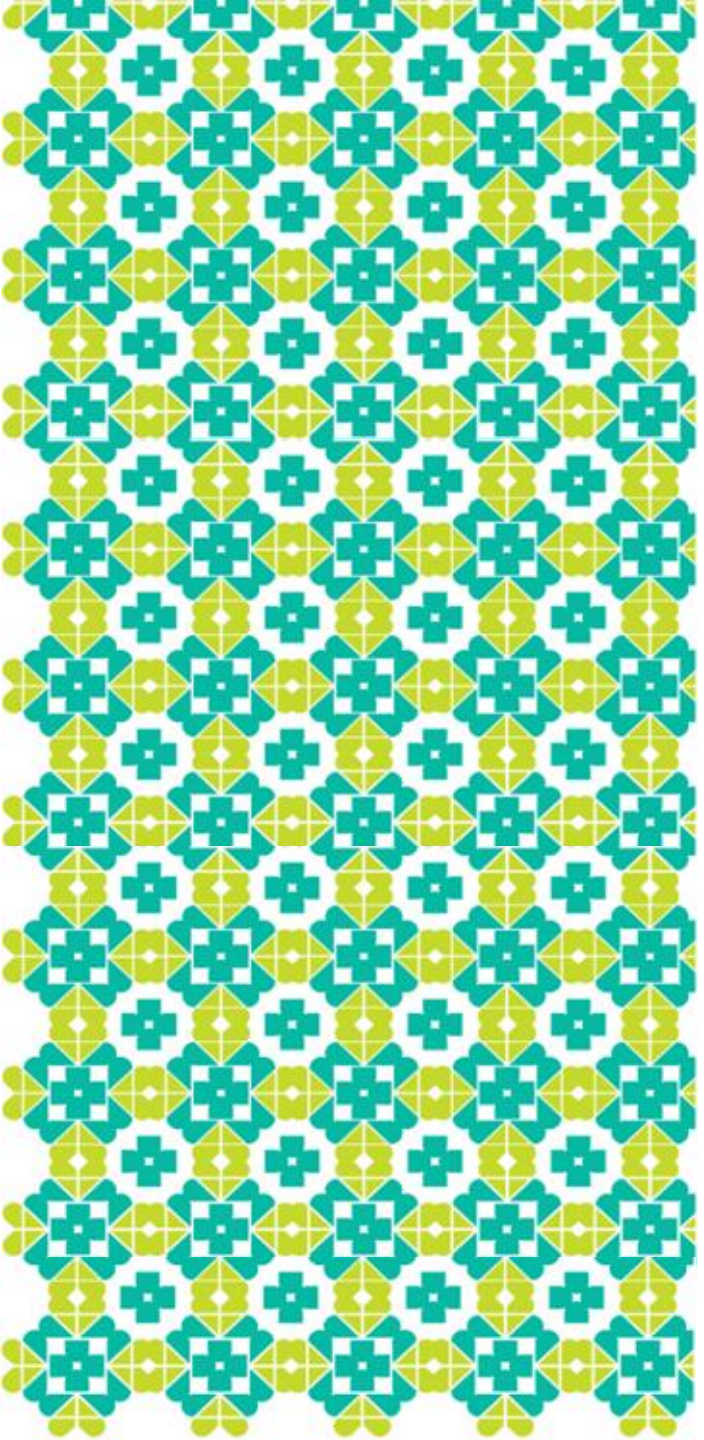
Sumber: WHO AFRO, [WHO DONS](#)

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2024-2026 (M5) Berdasarkan Negara



Ket :

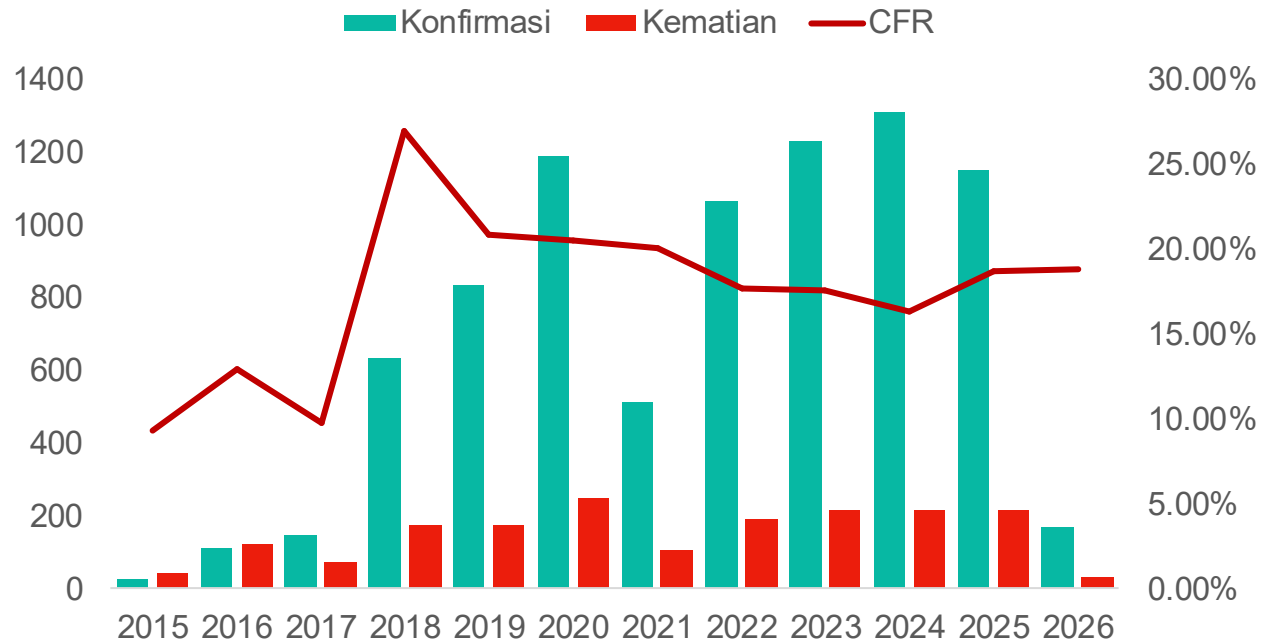
CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable



DEMAM LASSA

SITUASI DEMAM LASSA

Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015 – 2026 (M5)



Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan binatang pembawa penyakit
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Pengendalian tikus

Sumber: [NCDC](#), [WHO AFRO](#)

Situasi Global

NIGERIA

- **Penambahan di M4-M5 2026: +72 konfirmasi, +3 probable, dan +14 kematian di Nigeria**
- **Tahun 2026 (M5) : 165 konfirmasi, 4 probable dan 31 kematian**
- Tahun 2025 : 1.148 konfirmasi, 9 probable dan 215 kematian (CFR: 18,73%)
- Demam Lassa **endemis di Nigeria**

NEGARA SELAIN NIGERIA

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Tahun 2025 - 2026 hingga M5: 45 konfirmasi dan 14 kematian
 - Sierra Leone: 9 konfirmasi dan 5 kematian
 - Guinea: 2 konfirmasi dan 1 kematian
 - Liberia: 34 konfirmasi dan 8 kematian

Faktor risiko: sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia



***CRIMEAN-CONGO
HAEMORRHAGIC FEVER
(CCHF)***

SITUASI CRIMEAN CONGO HAEMORRHAGIC FEVER

Situasi Global

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi ini**
- Tahun 2024-2026 (M5): 841 konfirmasi di 8 negara (Afghanistan, Pakistan, Uganda, Senegal, Spanyol, Yunani, Namibia dan India)
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
 - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
 - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
 - Riwayat perjalanan negara terjangkit.

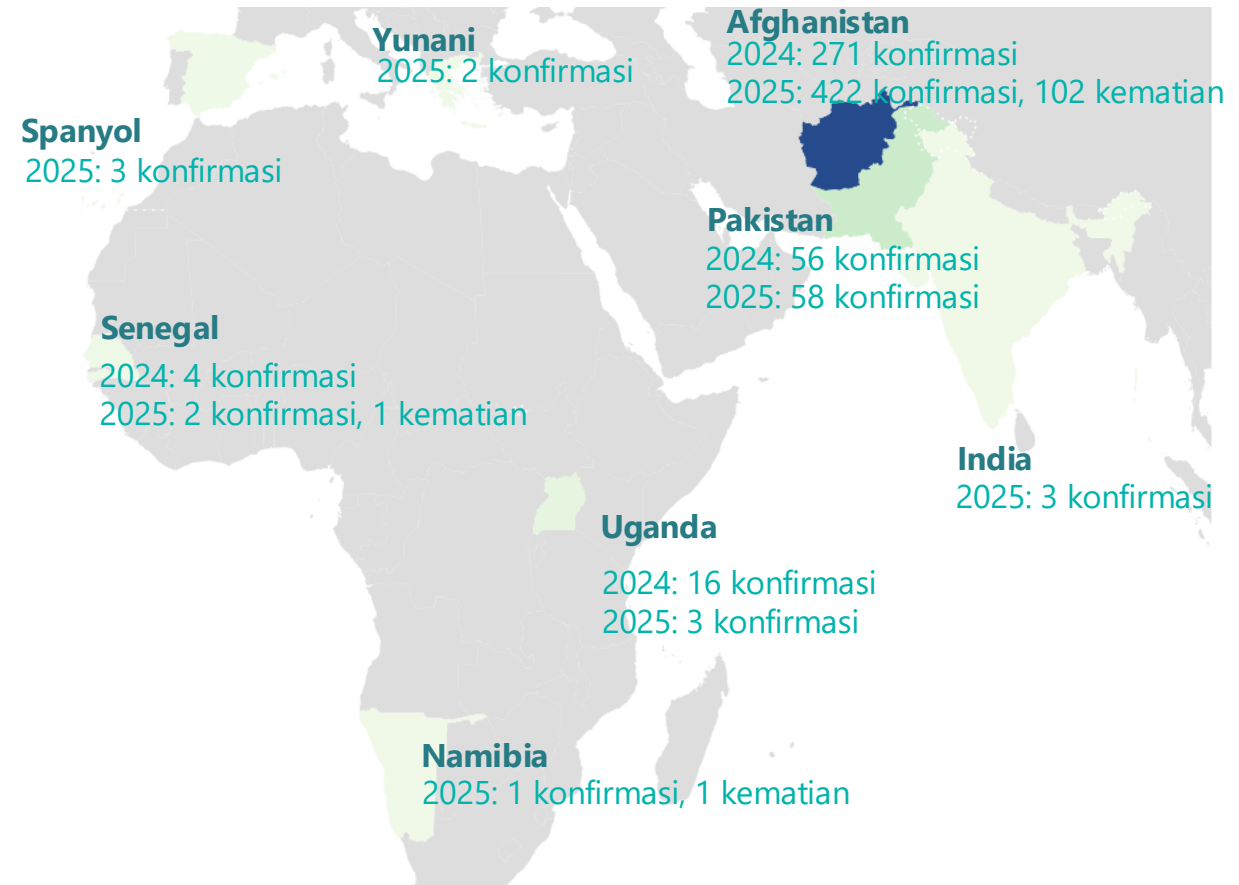
Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui SKDR dan surveilans sentinel PIE
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS

Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2026 (M5)





PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Listeriosis	<ul style="list-style-type: none">▪ Penambahan di M3 - M5 2026: +10 konfirmasi di 3 negara (Spanyol, Amerika Serikat, dan Taiwan)▪ Tahun 2025-2026 (M5): 1.418 konfirmasi dari 5 negara (Amerika Serikat, Australia, Selandia Baru, Spanyol, dan Taiwan)▪ Faktor risiko: konsumsi makanan yang terkontaminasi	UPDATE
Demam Rift Valley	<ul style="list-style-type: none">▪ Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini▪ Tahun 2025 - 2026 (M5): 616 konfirmasi dari 4 negara (Mauritania, Rep. Afrika Tengah, Senegal, dan Uganda)▪ Faktor risiko: Kontak dengan nyamuk/hewan/orang terinfeksi dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit	
Avian Influenza A(H5N2)	<ul style="list-style-type: none">▪ Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini▪ Tahun 2025 - 2026 (M5): 1 konfirmasi di Meksiko▪ Faktor risiko: Kontak dengan unggas/burung liar	
Oropouche	<ul style="list-style-type: none">▪ Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini▪ Tahun 2025 – 2026 (M5): 9.146 konfirmasi di 11 negara (Brasil, Panama, Kuba, Uruguay, Peru, Kanada, Guyana, Jerman, Perancis, Austria dan Inggris)▪ Faktor risiko: kontak dengan vektor pembawa virus Oropouche (nyamuk <i>Culicoides paraensis</i>) terutama di daerah hutan dan perkotaan	



INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

The screenshot shows the website's layout with a teal header, a central banner for the 4th week of the 2025 epidemiological year, and various informational cards and notification sections.